

al falah ^{Malang}

Sahabat Keluarga Islami

Simpul Terkuat Itu Bernama Tauhid

KONSULTASI AGAMA

Agar Hati
Tetap Istiqamah

SIRAH NABAWI

Ketika Iman Menjadi
Sumber Kekuatan

PROGRAM CORNER

Menghidupkan Impian
yang Sempat Redup

Rekening Donasi:
BNI Syariah: 5757000004 (yatim), 5857000000 (zakat),
BNI Syariah: 5757585855 (infaq), BOA: 0113217771,
Muamalat: 7110029306, CIMB Niaga: 5260100051001 (infaq/kemanusiaan)

Jumlah Donatur
6808
siapa menyusul?



MAJALAH DONATUR
YDSF MALANG

**EDISI
FEBRUARI
2018**

Memindah Kebahagiaan

Oleh: Agung Wicaksono, ST
(Direktur YDSF Malang)

Satu bulan pada awal 2018 tanpa terasa telah kita lewati, padahal baru beberapa saat yang lalu kita melewati pergantian *warsa*. Waktu terasa berlalu begitu cepat. Beberapa orang telah membuat rencana-rencana besar pada tahun ini, baik yang terkait dengan diri sendiri, keluarga, karier, maupun yang lainnya.

Rencana-rencana tersebut kerap kali mengandung konsekuensi bekerja lebih keras, belajar lebih banyak, melangkah lebih jauh, berusaha lebih giat, berkontribusi lebih besar, serta tuntutan untuk tumbuh dan berkembang. Hanya dengan panggilan hati (*passion*), kita dapat merasakan kebahagiaan tatkala menjalaninya kendati harus beraktivitas di atas rata-rata. Sebagian orang mungkin menjadi lebih jarang berkumpul dengan keluarga kecuali pada akhir pekan atau hari libur. Namun semua tetap harus dibuat sedemikian rupa agar menimbulkan kebahagiaan. Ketika kita berkumpul dengan keluarga, keluarga kita harus merasakan kebahagiaan. Saat kita tidak berada di rumah pun, keluarga kita harus tetap merasakan kebahagiaan yang merupakan imbas dari apa yang kita lakukan di luar rumah.

Bertugas di lembaga sosial seperti YDSF Malang menuntut kami untuk mengubah cara pandang terhadap arti kebahagiaan. Bagi kami yang terkadang harus menjalankan tugas dalam waktu-waktu lebih panjang tanpa memandang hari dan tanggal, kesanggupan untuk memindah kebahagiaan ke banyak tempat menjadi hal yang diperlukan.

Di tengah teriknya matahari, kami harus tetap bersemangat untuk menjemput donasi Anda. Kami berharap, upaya kami akan membuahkan kebahagiaan bagi Anda yang telah membersihkan sebagian harta dan jiwa secara tepat waktu. Di tengah gelapnya malam, kami menyusuri lembah, sawah, dan hutan untuk menyampaikan donasi Anda kepada para penerima manfaat di desa-desa terpencil, agar kebahagiaan Anda berdonasi segera menjadi kebahagiaan pula bagi mereka.

Rangkaian kerja ekstra selama ini telah melahirkan banyak guru dan kepala sekolah yang tercerahkan untuk membangun sekolah mereka lebih baik. Puluhan hafiz balita telah mampu menuntaskan hafalan juz 29 dan 30. Ratusan orang sekarang sudah dapat membaca Al Qur'an dengan lancar dan benar, serta bentuk-bentuk kebahagiaan lainnya. Alhamdulillah.

Itulah yang kami maknai dengan istilah "memindah kebahagiaan". Masih teringat nasihat dari Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*, "*Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain.*" Hadis ini menggambarkan bagaimana kinerja seorang hamba tidak hanya dilihat dari pemenuhan kewajibannya kepada Allah *subhanahu wa ta'ala*, tetapi juga dari kemanfaatannya bagi sesama.

Kami senantiasa berharap akan hadirnya lebih banyak insan yang bersedia untuk berpartisipasi dalam membantu, mendukung, dan memberdayakan saudara-saudara kita yang membutuhkan. Yakinlah bahwa memuliakan keluarga-keluarga lain dengan uluran tangan kita akan menjadi salah satu jalan datangnya keberkahan hidup dan rezeki bagi keluarga kita, insya Allah.

Wallahu a'lam bisshawab.

Foto: Sya



4	bahasan utama
7	komentar donatur
8	sahabat al falah
10	konsultasi agama
12	konsultasi gigi
13	gizi
14	konsultasi psikologi
16	sirah nabawi
18	kajian
21	kekinian
22	doa
24	parenting
26	program corner
28	pernik sedekah
29	potret donatur
30	tazkiyatun nafs
31	renungan
32	memasak
33	laporan keuangan
34	agenda
38	adab
39	gemicrik
41	superkids



4 | BAHASAN UTAMA

Simpul Terkuat itu Bernama Tauhid



10 | KONSULTASI AGAMA

Agar Hati Tetap Istiqamah



20 | KEKINIAN

Seni Bertanya



26 | PROGRAM CORNER

Menghidupkan Impian yang Sempat Redup

YDSF Malang, Lembaga Amil Zakat Nasional sesuai S.K Menteri Agama No.524 Tahun 2016, NPWP 02.807.974.7-623.000

PEMBINA: ketua: Prof. dr. Moh Arief, M.PH, anggota: Prof. Mahmud Zaki, Msc, Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA, Drs. Dasuki, Drs. Hamid Syafei

PENGAWAS: ketua: Hanief Zam-zam, anggota: Muhammad Hadi, H. A. Farid Khamidi, Lc.

PENGURUS: ketua: Dr. Agus Chairul Anab, SpBs, sekretaris: Arief Prasojo, bendahara: H. Asmualik, ST.

PIMPINAN UMUM: Agung Wicaksono, ST., pengarah: Arief Prasojo

PIMPINAN REDAKSI: Nugraha, editor bahasa: Ahmad Husni; staf wartawan & fotografer: Syifa,

distribusi: Nur Hidayat, Hudi, Awaludin, Nurhadi, Bagus, Ito, Igun, Sholeh A.,

layout: Fiki, ilustrator: Syifa, Nugraha, Anggi,

PENERBIT: Yayasan Dana Sosial Al Falah Malang, alamat redaksi: Jl. Kahuripan 12 Malang, telp 0341-340327, 081333951332, fax 0341-340349,

kantor kas Singosari: Jl. Kertanegara 1C Singosari Malang, telp 085101760026,

email: ydsfmalang@yahoo.co.id, facebook: ydsf_malang, website: www.ydsf-malang.or.id.

Simpul Terkuat itu Bernama Tauhid

Nara Sumber:
Syekh Ali Jaber

Aqidah dan keimanan merupakan salah satu poin penting yang harus dimiliki pertama kali oleh seorang muslim. Karena Aqidah juga merupakan tolak ukur bagaimana seorang mukmin berislam dengan benar. Karena jika Aqidah goyah, meragukan atau bahkan rusak, maka rusak pula keislaman seseorang yang menjadikannya keluar dari islam.

Aqidah secara Bahasa diambil dari kata dasar "al-'aqdu" yaitu ikatan. Secara istilah syar'i, aqidah adalah iman yang teguh dan pasti, yang tidak ada keraguan sedikit pun bagi orang yang meyakinkinya.

Aqidah, terlebih permasalahan tauhid merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. "Dakwah Nabi di Mekah 13 tahun hanya terfokus pada penanaman aqidah, baru pada tahun

Foto: Syfa



ke 13 kenabian ada perintah Shalat, ini menunjukkan bahwa permasalahan aqidah adalah sangat penting dan mendasar," papar Syekh Ali Jaber. "Jika tauhidnya benar, maka baik pula Islamnya dan kalau tauhidnya rusak, maka sia-sialah amalnya," imbuhnya.

Aqidah berporos kepada keimanan kita kepada Allah, Malaikat-Nya, para Rasulnya, kitab-kitab-Nya, hari akhir serta qada' dan qadar. "Rasul telah beriman kepada Al Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Rabb-nya, demikian pula orang-orang yang beriman.

Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan:

"Kami tidak membeda-bedakan

antara seseorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya," dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat," (Mereka berdo'a: "Ampunilah kami wahai Tuhan kami dan kepada Engkaualah tempat kembali." (Al Baqarah: 285)

Aqidah disimpulkan kedalam syahadatain (dua kalimat syahadat) yakni Asyh haadu allaa ilaaha illallaah wa asyh hadu anna Muhammadan Rasuulullaah. "Kalimat inilah yang memberikan pengaruh kepada umat muslim tentang bagaimana harus mengimani sang khaliq, kehidupan setelahnya, dunia dan akhirat," paparnya.

Mintalah pertolongan Allah agar hidup senantiasa ada dalam petunjuk-Nya.

Apa Fungsi Aqidah

Seorang muslim yang kuat aqidah dan tauhidnya, akan menjadi pribadi yang taat, saleh secara sosial terhadap masyarakat, teladan umat, bermanfaat bagi manusia lain dan menjauhi perbuatan maksiat. "Aqidah dan tauhid yang terpatri kuat menjadi motivator utama untuk senantiasa menghiasi diri dengan berbagai amal kebajikan dengan berlomba-lomba dalam

meningkatkan amal saleh dan menjadikan dunia sebagai ladang amal," tukas pria yang sudah menjadi warga negara Indonesia ini. Dia tidak akan terpengaruh dengan perubahan zaman modern yang tanpa disadari mengikis keyakinan aqidah kita secara perlahan-lahan.

Aqidah yang lurus juga akan menambah kecintaan kita pada Allah Subhanahu wata'ala dan takut men-zhalimi Allah Subhanahu wata'ala, yang mana akhirnya akan menambah kekhusyuan kita dalam beribadah. "Dengan menguatkan aqidah maka kita dapat mencintai Allah secara benar, mengharap-Nya secara benar dan takut pada-Nya secara benar pula," jelas Syekh kelahiran 3 Februari 1976 ini.

Aqidah juga mampu menguatkan ukhuwah. "Ketika Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam hijrah dari Makkah ke Madinah, hal utama yang beliau lakukan adalah membangun masjid dan mempersaudarakan kaum Muhajirin dan Ansar. Hal ini dianggap penting agar mereka saling bantu membantu dalam menghadapi berbagai cobaan serta dapat membangun kota Madinah menjadi lebih baik lagi," terangnya.

Syekh Ali juga menambahkan, persaudaraan dan persatuan di kalangan umat Islam sendiri terkadang masih sulit untuk diwujudkan, perbedaan aliran dan pemahaman antara satu mazhab dengan mazhab lain terkadang menimbulkan perselisihan dan pertikaian yang tak kunjung usai. "Padahal, Tuhan kita satu, kitab suci, Nabi dan kiblat sama, namun masih banyak di antara kita yang merasa lebih baik dan menyalahkan yang lain," ujarnya heran.

Kondisi Aqidah Umat Islam Saat ini

Namun Aqidah kaum muslimin saat ini sesungguhnya benar-benar telah kehilangan gambaran tentang hari kiamat. Hati mereka tidak lagi tergetar akan

azab Allah atau merasa takut terhadap api neraka jahanam. Mereka juga telah kehilangan rasa rindu kepada surga dan juga kenikmatan akhirat yang hakiki. Bagi mereka, kenikmatan-kenikmatan surga yang abadi itu, yang tak pernah dilihat oleh mata manusia dan belum pernah didengar oleh telinga, sudah tidak lagi menarik. "Akibatnya, kaum muslimin tidak lagi mencita-citakan keridhaan Allah Subhanahu wata'ala sebagai nilai hidup yang tertinggi," jelas Syekh Ali.

Mereka mengalihkan perhatiannya kepada dunia dengan segala perhiasannya, terutama harta, kedudukan, kekuasaan, rasa cinta kepada istri-istri dan anak-anak. Mereka telah menjadikan kebutuhan materi sebagai satu-satunya nilai hidup yang dikejar-kejar. Pandangan mereka tidak lagi mengarah ke langit tetapi telah terfokus kepada dunia. Ketika seorang muslim sudah menjadikan dunia ini sebagai tujuannya, maka dia telah terjebak dalam hubbud dunya. Padahal, dalam prinsip aqidah mukmin, dunia ini bukanlah tujuan. Melainkan hanya alat untuk mencapai kebahagiaan di akhirat kelak.

Cara Memperkuat Aqidah

Pertama, muhasabatunnafsi, melakukan introspeksi diri. Mengidentifikasi apa saja kekurangan, kelemahan, dan kesalahan kita, lalu memperbaikinya dengan sungguh-sungguh. Apabila melakukan amal keburukan, cepatlah bertaubat dengan memperbanyak istighfar yang kemudian ditindaklanjuti dengan melakukan berbagai amal kebajikan yang Allah ridhoi.

"Hai, orang-orang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Asyr [59]: 18).

Kedua, riyadhah ruhiyah, yaitu dengan latihan membiasakan melakukan amalan-amalan sunah seperti shaum sunah,

shalat Dhuha, shalat Tahajud, shalat Witir, dan amalan-amalan sunah lainnya yang berfungsi untuk menyuburkan ruhiyah, sehingga senantiasa merasakan kehadiran Allah dalam hidup.

Ketiga, Tadabbur Al-Qur'an, yaitu membaca, memahami, menghayati, serta mengamalkan Al-Qur'an. Syukur-syukur kita bisa mengajarkannya. Usman bin 'Affan r.a. berkata, Rasulullah Saw. bersabda, "Sebaik-baik dari kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an, kemudian mengajarkannya." (H.R. Bukhari).

Dengan tadabbur Al-Qur'an, hati menjadi bercahaya karena Al-Qur'an berfungsi sebagai cahaya (penerang) bagi orang yang dalam kegelapan, yang diliputi oleh keraguan, kebimbangan dalam menjalani kehidupan, sehingga mendapatkan kemampuan membedakan dengan jelas mana yang benar dan mana yang batil.

Keempat, dzikrullah (banyak mengingat Allah). Dengan mengingat Allah, hati akan menjadi tenang. Ketentraman itu terasa dari jiwa ihsan, yaitu merasakan Allah selalu melihatnya sehingga setiap aktivitasnya senantiasa ada dalam tataran fitrahnya (mengikuti petunjuk Allah), yaitu ada dalam situasi tenang dan damai,

penuh keimanan yang merupakan cahaya dalam menjalani kehidupannya.

"Hai, orang-orang beriman! Ingatlah kepada Allah dengan mengingat nama-Nya sebanyak-banyaknya, dan bertasbihlah kepada-Nya pada waktu pagi dan petang. Allah-lah yang memberikan rahmat kepadamu dan para malaikat-Nya memohonkan ampunan untukmu agar Allah mengeluarkanmu dari kegelapan pada cahaya. Allah Maha Penyayang kepada orang-orang yang beriman." (Q.S. Al-Ahzab [33]: 41-43).

Kelima, memperbanyak doa. Berdoalah agar selalu diberikan ketetapan iman. Mintalah pertolongan Allah agar hidup senantiasa ada dalam petunjuk-Nya, senantiasa berada dalam jalan yang pernah ditempuh oleh orang-orang yang telah mendapatkan anugerah nikmat-Nya seperti para nabi, shiddiqin, syuhada, dan shalihin.

"Siapa pun yang menaati Allah dan Rasul (Muhammad), mereka akan bersama-sama dengan orang yang diberi nikmat oleh Allah, yaitu para nabi, para pencinta kebenaran, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Mereka itulah teman yang sebaik-baiknya." (Q.S. An-Nisa' [4]: 69).

Foto: Asn





Foto: Dok. Pribadi

Aqidah sebagai Penjaga Iman Kepada Allah

Hadiyan Rahman T, Swasta

Bagi saya yang masih belajar mendalami ajaran agama islam secara istiqomah, aqidah bagi saya sangat penting. Aqidah menjadi salah satu pegangan saya untuk menjaga iman saya kepada Allah. Jika semua perkara sudah didasarkan pada tuntunan Al-Qur'an, hadits, serta nasihat dari para ulama, insyaAllah semua perilaku perbuatan dan perkataan yang berhubungan dengan sesama manusia akan menjadi baik. Namun tentunya dalam ruang syariat islam dan senantiasa meningkatkan iman dan islam masing-masing individu. Semoga kita semua bisa istiqomah hingga khusnul khotimah.

Aqidah Dimulai Dari Penghayatan Kalimat Tauhid

Lilik Zuhriyah, Ibu Rumah Tangga

Aqidah dan iman, tidak bisa dipisahkan dengan amal. Masalah aqidah tidak bisa diyakini secara spekulatif atau dengan taqlid. Setiap orang harus memiliki "sense of belonging" dari hati sanubari yang paling dalam atas esensi persaksian kita bahwa tiada tuhan selain Allah (Laa Ilaaha illallah) dan Muhammad Utusan Allah (Muhammadur Rasulallah). Keyakinan ini kemudian dikuatkan dalam bentuk ucapan dan dibuktikan dalam realitas amalan kehidupan sehari-hari.

Walhasil aktualisasi bidang aqidah harus dimulai dari penghayatan kalimat tauhid Laa Ilaaha illallah, dalam semua sendi kehidupan. Baik dalam mu'amalah, ubudiyah, bersikap, berfikir, dan sebagainya. InsyaAllah. Wallahu a'lam

Aqidah Adalah Landasan Semua Amalan

Wati, Penulis

Aqidah adalah landasan semua amalan. aqidah ibarat awal dan akhir dari setiap hal yang dilakukan, baik ibadah langsung maupun tak langsung. alasan kita melakukan sesuatu, dan tujuan yang kita ingin peroleh dari tindakan atau amalan tersebut. Menjaga aqidah ya dengan menuntun ilmu dan berdoa kepada Dzat yang membolak-balkkan hati, semoga hati kita tetap dalam agamaNya.



Foto: Dok. Pribadi

Aqidah Adalah Dasar Pokok Kepercayaan

Citra, Ibu Rumah Tangga

Aqidah adalah dasar pokok kepercayaan umat islam yang harus di yakini. Hal ini merupakan titik dasar keyakinan terhadap ajaran yang di sampaikan Rasulallah. Jika aqidah ini kuat, maka keyakinan kita terhadap semua nilai-nilai dalam islam menjadi kuat dan tidak gampang tergoyahkan walaupun ada godaan atau cobaan menerpanya.

Menjaga agar aqidah kita kuat dengan sering menghadiri atau mendengarkan ceramah-ceramah atau pun kajian kajian islam. Saat ini dengan berkembangnya teknologi, sangat membantu untuk dapat mengikuti kajian islam. Tentunya harus bijak memilah dan memilih narasumber yang terpercaya dan memiliki kredibilitas dan integritas yang baik dan amanah.



Foto: Syfa

Bikers Penembus Kemacetan untuk Ambulan

Ramai soal rotator dan sirene yang disalah gunakan membuat masyarakat membenci aksesori ini. Namun ternyata tidak semua pengguna jalan raya memahami apa fungsi rotator dan sirene ini pada kendaraan yang memang memiliki hak untuk diutamakan.

Salah satu permasalahan utama adalah saat ambulans membunyikan sirinenya dengan lantang namun ternyata masih saja ada yang tak menghiraukan atau bahkan tak mau tahu dengan sinyal darurat yang

telah didengar. Bisa jadi para pengendara tersebut belum mengerti atau bisa juga yang mengerti malah mencari kesempatan untuk bisa ikut menerobos padatnya jalan raya.

Hal inilah yang menjadikan alasan salah satu komunitas yang diberi nama Indonesia Escorting Ambulance (IEA) dibentuk. IEA adalah sebuah gerakan sosial yang baru terbentuk di Malang sekitar 6 bulan yang lalu. Salah satu penggagasnya adalah Zainul Muchtar, SH. M.Si, yang kini telah menjadi penasehat

dalam kepengurusannya.

"IEA sebenarnya sudah ada di berbagai kota di Indonesia, hanya saja di Kota Malang kita baru bisa membukanya tahun kemarin," ujar Zainul mengawali pembicaraan. Ketika awal mulai, Zainul hanya beranggotakan beberapa orang saja dan itupun masih belum terstruktur. "Alhamdulillah, sekarang sudah ada strukturalnya dan sudah beranggotakan lebih dari 90 orang se-Malang Raya," jelasnya.

Hal yang menarik adalah mereka melakukan pengawalan ambulans tanpa ada bayaran dari siapapun. Jadi ini adalah murni gerakan sosial yang dilakukan dengan suka rela. "Bahkan rata-rata anggota kita adalah para mahasiswa yang notabene bisa dibilang belum berpenghasilan, tapi mereka dengan semangat rela meluangkan waktunya



Foto: Syf

berpacu dengan motor untuk mengawal ambulans sampai tujuan,” jelasnya.

Namun niat baik mereka terkadang masih mendapat sambutan yang kurang baik oleh arogansi pengendara lain yang masih belum mengerti kondisi darurat yang berhak untuk diutamakan. Tidak sedikit Zainul dan rekan-rekannya dimakimi pengendara lain meski mereka telah meminta dengan sopan. Meski sudah menyingkir karena tahu ada ambulans, pengguna jalan tidak sedikit yang tetap memasang tampang marah. Akan tetapi semua itu tak menghalangi semangat mereka untuk bisa terus tancap gas membantu ambulans agar bisa sampai ke

tempatnyanya dengan cepat dan selamat.

Selain kegiatan utama yakni melakukan pengawalan ambulans, Zainul juga tengah memiliki rencana untuk membuat sebuah media informasi baik cetak maupun digital yang nantinya akan berisi tentang informasi dan sosialisasi tentang keselamatan berkendara di jalan raya. “Kita juga sempat melakukan penggalangan dana untuk korban bencana banjir di Pacitan lalu dan Alhamdulillah terkumpul uang dan barang-barang yang langsung kami salurkan ke sana,” ungkapnya.

Namun keselamatan tetap nomor satu. Setiap anggota harus memakai

perlengkapan berkendara yang lengkap dan standar. SIM, STNK, helm dan motor yang lengkap dengan setiap bagiannya. Hampir setiap hari, IEA Malang selalu memiliki anggota yang standby dan siap escorting. “Kita selalu ready mulai pagi, siang, sore dan malam. Karena memang setiap wilayah kita ada back up masing-masing dan selalu terhubung melalui group chat para sopir ambulans se-Indonesia,” ceritanya.

Para sopir ambulans juga mengaku sangat terbantu dengan sepak terjang para escorter ini. Mereka merasa perjalanannya bisa semakin cepat dan selamat sampai tujuan. “Biasanya para sopir sering mengacungkan jempolnya ketika tiba di lokasi. Bahkan terkadang ada yang memberikan uang bensin namun dengan sigap kami menolaknya, karena kami memang ingin tulus membantu,” jelasnya.

Menurut Zainul, syarat utama untuk bisa ikut bergabung dengan IEA dan menjadi anggota resmi adalah mereka mampu komitmen dan disiplin dengan waktu. “Karena kita mengawal juga bukan untuk senang-senang dan bisa kebut-kebutan di jalan, tapi ini lebih dari itu. Ada nyawa yang harus diselamatkan dan ada keluarga yang menanti jika jenazah yang tengah diantarkan,” tutur Zainul.



Foto: Syfa



Pengasuh Rubrik: Dr. H. Ahmad Djalaluddin, Lc. MA

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Kepiting, Halalkah?

Assalaamu'alaikum. Saudara saya bertempat tinggal di dekat pantai sehingga sering membawakan macam-macam ikan saat bersilaturahmi. Di saat yang berbeda saudara saya pernah membawakan kepiting di saat yang lain membawa rajungan. Kemudian saya menjadi ingin tau bagaimana hukum kehalalannya ustad. Karena salah satunya hidup di dua kawasan yang berbeda (darat-air). Mohon tanggapan dan jawabannya. Terima kasih

Jawaban

Keraguan tentang kehalalan kepiting dikarenakan hewan ini 'diduga' hidup di dua alam. Hewan yang hidup di air, menurut Imam Al Ramly –rahimahullah- dalam Nihayat al Muhtaj, adalah binatang yang tidak dapat hidup kecuali di air, dan jika keluar dari air dalam waktu yang lama ia tidak bisa bertahan hidup. Sedangkan hewan yang hidup di dua alam (air dan

darat), yaitu hewan yang secara permanen hidup di dua alam itu, seperti katak, sarathan (cancer, kalajengking).

Apakah kepiting termasuk hewan yang hidup di dua alam (air dan daratan)? Untuk menjawabnya diperlukan penjelasan ilmiah tentang tabiat dan karakteristik biologis kepiting. Dr. Sulistiono, ahli biologi dari Fakultas Perikanan dan Kelautan IPB, tahun 2002 menulis makalah tentang Eko-Biologi Kepiting Bakau. Menurutnya, jenis kepiting yang biasa dikonsumsi oleh masyarakat Indonesia tidak termasuk dalam kategori hewan yang hidup di dua alam.

Menurut ahli biologi itu, ada empat jenis kepiting bakau yang biasa dikonsumsi dan menjadi komoditas, yaitu: 1) *Scylla serrata*, 2) *Scylla tranquebarrica*, 3) *Scylla olivacea*, 4) *Scylla paramamosain*. Keempat jenis kepiting bakau ini oleh masyarakat hanya disebut dengan kepiting.

Dr. Sulistiono menegaskan bahwa kepiting termasuk jenis binatang air, bukan jenis binatang yang hidup di dua alam. Alasannya, berdasar penelitian ilmiah, karena kepiting: a) bernafas dengan insang, b) berhabitat di air, c) tidak akan pernah mengeluarkan telur di darat, melainkan di air karena memerlukan oksigen dari air.

Sebenarnya kepiting, termasuk keempat jenis di atas ada yang hidup di air tawar saja, hidup di air laut saja, atau hidup di air laut dan air tawar. Jadi tidak ada yang hidup di dua alam (di air dan di darat).

Berdasar uraian ilmiah tentang kepiting di atas, Komisi Fatwa Majelis Ulama Indonesia pada 15 Juli 2002, menetapkan bahwa kepiting adalah binatang air, baik air laut maupun air darat, dan bukan hewan yang hidup di dua alam. Dengan demikian hukum kepiting adalah halal, boleh dikonsumsi atau dibudidayakan selama tidak membahayakan bagi kesehatan manusia.

Wallahu a`lam bisshawab

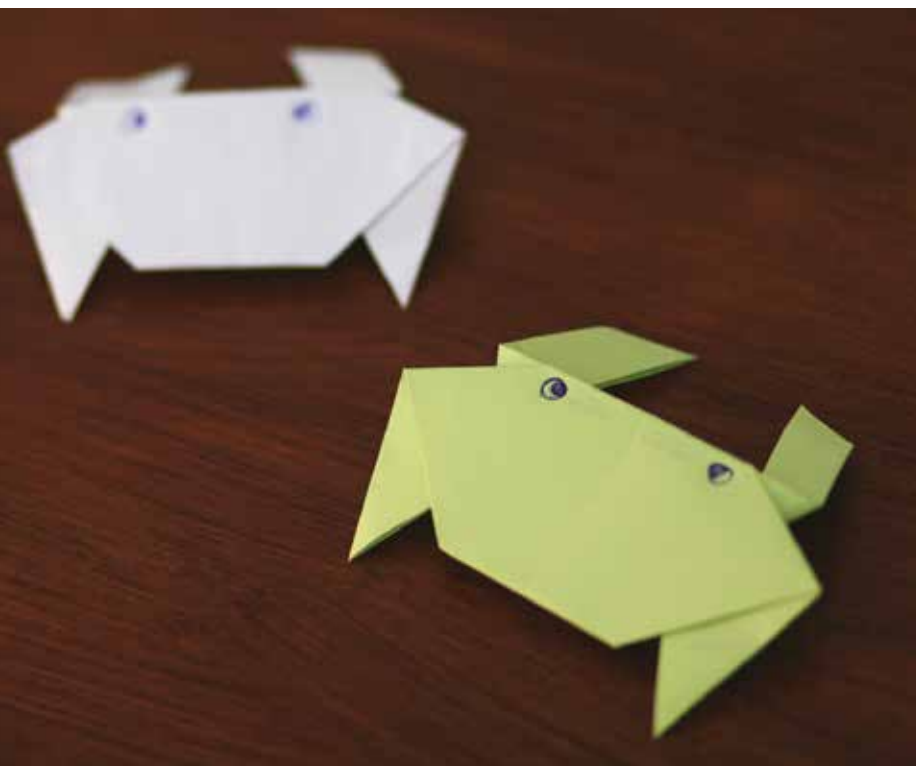


Foto: Asn

Agar Hati Tetap Istiqamah

Foto: Asn

Assalamualaikum Wr.Wb, Ustadz langsung saja kepada pertanyaan, bagaimanakah caranya agar hati tetap istiqamah dalam ibadah? Jazakallah atas jawaban dan nasehatnya ustadz. Hamba Allah, Malang

Jawab

Istiqamah dalam ibadah tidaklah mudah. Apalagi di tengah kehidupan yang penuh dengan kompleksitas masalah, seperti sekarang ini. Sungguh berat, karena beragam sebab yang bisa menurunkan istiqamah ada di depan mata. Bahkan sains, teknologi, pendidikan, kekuasaan, turut memfasilitasi sebab-sebab lemahnya istiqamah: kemaksiatan, kompetisi dan ambisi duniawi, lingkungan, fasilitas mubahaat (hal-hal yang mubah), dan sebagainya.

Meskipun berat, diantara ulama salaf berpesan, "Cari dan miliki istiqamah dan jangan mengejar kemuliaan (duniawi). Karena dirimu berambisi mencari mulia (dunia) sedangkan Rabb-mu memintamu untuk istiqamah." Bila istiqamah yang engkau raih maka sesungguhnya `a`dhamu al karaamati luzuumu al istiqamati, kemuliaan terbesar adalah menapaki (jalan) istiqamah.

Bagaimana cara istiqamah? Istiqamah itu motornya dalam hati. Sementara, hati itu milik Arrahman, Dia-lah yang membolak-balik hati manusia. Karena itu berdoa dan memohon kepada Allah sebagai cara utama meraih istiqamah. Sebagaimana Al Hasan –rahimahullah- tiap kali membaca ayat perintah istiqamah, beliau berdoa:

"Allahumma Anta Rabbuna farzuqnal

istiqamah." Artinya: Ya Allah, Engkau adalah Rab kami. Karuniakanlah kepada kami istiqamah. Amin.

Ibnu Qayyim al Jauziyah –rahimahullah- menyebutkan beberapa cara untuk mencapai istiqamah, diantaranya:

1. Amal wa ijthad, berbuat baik dan bersungguh-sungguh menjalaninya.
2. Iqtishad, memilih jalan tengah, tidak berlebihan dan tidak abai dalam beramal.
3. Ilmu, yaitu komitmen pada garis ilmu yang diajarkan.
4. Ifradu al ma`bud bi al iradah, atau ikhlas dalam menjalankan taat.
5. Mutaba`ah al sunnah, mengikuti sunnah Rasulullah –shallallahu `alaihi wa sallam.

Wallahu a`lam bisshawab



Pengasuh Rubrik: drg. Rizqi Aulia

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Kenapa Sariawan Bisa Muncul?

Sariawan merupakan penyakit rongga mulut yang paling sering terjadi. Berupa ulser (cekungan pada jaringan lunak rongga mulut). Sariawan dapat muncul pada gusi, lidah, mukosa bibir dan pipi. Kelihatannya sepele namun sariawan sangat mengganggu dengan munculnya rasa sakit dan terbakar terutama saat makan. Normalnya sariawan akan sembuh dan hilang setelah 1 minggu. Jika sariawan menetap sampai 1 bulan atau lebih, dapat dicurigai adanya keganasan/kanker rongga mulut.

Tanda munculnya sariawan diawali dengan rasa terbakar, menyengat, gatal sebelum terjadinya luka sariawan, serta rasa nyeri yang sering tidak sesuai dengan tingkat luka dan diperparah dengan kontak fisik, terutama dengan makanan dan minuman (misalnya, asam) tertentu. Nyeri terburuk terjadi sejak terjadinya sariawan, dan berangsur-angsur berkurang seiring dengan berlangsungnya proses penyembuhan. Jika sariawan terjadi di daerah lidah, sariawan tersebut akan membuat berbicara serta mengunyah menjadi tidak nyaman, sementara sariawan yang terjadi di langit-langit mulut atau di kerongkongan dapat menyebabkan nyeri saat menelan.

Munculnya sariawan dapat disebabkan beberapa faktor diantaranya:

- traumatis: adanya gesekan atau benturan dengan sesuatu, misal: gesekan dengan braket/behel gigi, gigi palsu, tergigit
- hormonal

- kekurangan vitamin c dan zat besi
- kebersihan rongga mulut yang buruk
- karena virus dan bakteri, seperti TBC, hand foot and mouth disease, varicella
- gangguan psikologis dan stres
- obat-obatan tertentu
- penyakit imun
- alergi
- keganasan/kanker

Pengobatan sariawan yang terpenting adalah menyingkirkan penyebabnya. Sedangkan untuk obat-obatan yang dapat dipakai pada dasarnya untuk mengurangi rasa nyeri, seperti:

- obat kumur yang mengandung antiseptik, anti inflamasi
- plester sariawan
- salep oles mulut
- antibiotik

Foto: Asn



Thibbun Nabawi Dalam Kuliner Indonesia

Oleh: Laksmi K. Tanuwijaya
Dosen Jurusan Gizi Fakultas
Kedokteran Universitas Brawijaya



Foto: Dok.Int

Oleh para ilmuwan, thibbun nabawi diartikan sebagai “tindakan medis, pengobatan dari berbagai penyakit, pencegahan penyakit, gaya hidup dan aspek-aspek spiritual sehari-hari yang dianjurkan oleh Nabi Muhammad SAW kepada para sahabatnya”, dalam berbagai contoh yang diberikan Rasulullah, Thibbun Nabawi lebih cenderung pada upaya untuk menjaga kesehatan daripada mengobati (Sheikh et al., 2017).

Salah satu bahan makanan yang disebut dalam Al Qur’an adalah Zanjabeel atau Jahe (*Zingiber officinale*). Pada Qur’an surat Al Insan, ayat 17 disebutkan “Dan di sana mereka diberi segelas minuman bercampur jahe” (QS 76:17). Minuman bercampur jahe yang disebut dalam Al Qur’an tadi adalah minuman yang diberikan kepada penghuni surga.

Jika dikaji secara ilmiah, jahe merupakan pangan fungsional dan memiliki sejarah panjang dalam dunia kesehatan. Jahe merupakan tanaman tropis di Asia, India, Cina, Jepang, Afrika dan di beberapa belahan dunia lain. Bahan-bahan aktif yang menjadikan jahe sangat efektif sebagai bahan pengobatan adalah adanya kandungan gingerol, shogaol, paradol, zingiberin dan banyak bahan aktif lain (Sheikh, 2016).

Gingerol ditemukan pada rimpang segar jahe, zat inilah yang memunculkan rasa pedas dan hangat ketika dikonsumsi. Jahe tidak hanya bermanfaat dikonsumsi segar, jahe yang dikeringkan (dibawah sinar matahari) memiliki zat bioaktif dan aktivitas

antioksidan yang lebih tinggi dibandingkan jahe bubuk (jahe yang dikeringkan kemudian dibubukkan) (Jelled et al., 2015). Zat aktif shogaol tidak terdapat pada jahe segar, namun baru akan muncul setelah pengeringan. Dalam berbagai penelitian diketahui bahwa jahe memiliki manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Dengan meningkatkan konsumsi jahe segar sebanyak 1 gram per hari (penggunaan jahe dalam bumbu masakan) dapat menurunkan resiko hipertensi, penyakit kardiovaskular, dan penyakit serebrovaskular sebesar 8% hingga 13% (Wang et al., 2017).
2. Ekstrak jahe segar berperan sebagai antiproliferasi, antikanker, kemopreventif, dan antimetastatis pada berbagai model kanker payudara, kolon, servik, ginjal, paru-paru, liver, pankreas dan prostat (Sheikh et al., 2017).
3. Ekstrak etanol dari jahe mampu melindungi ginjal dari efek toksisitas kadmium, melalui mekanisme antioksidan dan penghambat radikal bebas (Gabr et al., 2017).
4. Konsumsi jahe dapat memperbaiki mikrofili usus sehingga meningkatkan penyerapan berbagai zat gizi (Srinivasan, 2017).

Dalam khasanah kuliner Indonesia, jahe digunakan dalam berbagai masakan maupun minuman. Sejak jaman nenek moyang kita, jahe menjadi salah satu bahan primadona untuk minuman penghangat tubuh, diantaranya Beer Pletok, Bajigur, Sekoteng, Wedang Uwuh, Wedang Ronde serta beberapa minuman tradisional lain.

Dalam masakan, jahe juga sering bersanding dengan bumbu lainnya, yaitu pada masakan Rendang, Sop Buntut, Nasi Kebuli dan masih banyak masakan tradisional khas Indonesia maupun resep-resep yang diadaptasi dari kuliner mancanegara sebagai bagian akulturasi budaya di Indonesia.

Bumbu dan rempah-rempah Indonesia yang kaya, ternyata memberi banyak manfaat bagi kesehatan, mungkin karena itulah leluhur kita memiliki daya tahan tubuh yang prima, kesehatan yang terjaga, serta usia yang panjang.

Bagi kita yang hidup di akhir jaman ini belumlah terlambat untuk kembali menggunakan bumbu dan rempah-rempah segar asli Indonesia, dalam sajian masakan yang lebih modern, serta sebagai muslim, yang terpenting adalah “mengikuti sunnah manusia termulia, Rasulullah Muhammad SAW”.



Pengasuh Rubrik: Yuni Hermawaty, M.Psi, Psikolog

Psikolog RSJ dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang - Malang

Kirimkan pertanyaan anda dengan format, ketik:

jenis konsultasi#nama#umur#jeniskelamin#email#no.tlp#isi pertanyaan

kirim ke: SMS/WA : 081 333 951 332, atau email: ydsfmalang@yahoo.co.id

Foto: Asn

Kelola Stres Agar Hidup Lebih Sehat



Manusia mengalami serangkaian peristiwa dalam hidupnya. Beberapa peristiwa dapat menyebabkan stres. Menurut Suryani (2004) stres merupakan perubahan biologis dan psikologis yang terjadi pada seseorang sebagai respon terhadap peristiwa yang mengganggu atau mengancam. Stres dianggap normal apabila berlangsung beberapa menit atau beberapa jam. Stres dalam batas normal memberikan kita tantangan untuk belajar memahami kehidupan dan memberikan kesempatan kepada kita untuk tumbuh.

Namun ketika tingkat stres tinggi dan

terjadi dalam waktu yang lama maka stres dapat dianggap patologis. Stres dapat terakumulasi, dan jika tidak ditangani dengan baik dapat menyebabkan respon yang mal-adaptif (respon tidak sesuai). Stres bisa terjadi di mana saja dan kapan saja, seperti stres di keluarga, stres dengan teman, dengan lingkungan ataupun di tempat kerja.

Dalam dunia kerja, stres kerja dapat mengakibatkan ketidakmampuan mengambil keputusan yang sehat, kurangnya konsentrasi, sensitivitas atau kepekaan terhadap kritik dari luar. Dampak lainnya adalah tekanan darah naik, sering

mengeluh sakit, kecemasan, sering membolos atau mangkir dari pekerjaan, produktivitas rendah, ketidakpuasan kerja serta menurunnya loyalitas terhadap tempat kerja.

Upaya seseorang untuk mengelola pikiran, emosi dan tindakan dalam situasi yang menyebabkan stres berbeda-beda, berikut adalah cara yang umum digunakan dalam mengelola pikiran, emosi dan tindakannya, yaitu :

1. Emotion Based Coping yaitu upaya menanggulangi dan mengelola kondisi emosi diri akibat dampak dari

stres. Individu dapat mengatur respon emosionalnya dengan pendekatan behavioral dan kognitif. Contoh dari pendekatan behavioral adalah penggunaan mencari dukungan emosional dari teman – teman dan mengikuti berbagai aktivitas seperti berolahraga atau menonton televisi yang dapat mengalihkan perhatian individu dari masalahnya. Sementara pendekatan kognitif melibatkan bagaimana individu berfikir tentang situasi yang menekan (menyebabkan stres). Dalam pendekatan kognitif, individu melakukan redefine terhadap situasi yang menekan seperti membuat perbandingan dengan individu lain yang mengalami situasi lebih buruk, dan melihat sesuatu yang baik diluar dari masalah. Individu cenderung untuk menggunakan strategi ini ketika mereka percaya mereka dapat melakukan sedikit perubahan untuk mengubah kondisi yang menyebabkan stres.

2. Problem Based Coping yaitu upaya menanggulangi inti dan akar masalah yang menjadi sumber stres. Artinya coping yang muncul terfokus pada masalah individu yang akan mengatasi stres dengan mempelajari cara-cara keterampilan yang baru. Individu cenderung menggunakan strategi ini ketika mereka percaya bahwa tuntutan dari situasi dapat diubah. Strategi ini melibatkan usaha untuk melakukan sesuatu hal terhadap kondisi stres yang mengancam individu.

Mengapa Seseorang Perlu Mengelola Stress

Pengelolaan stres yang baik akan membuat seseorang merasa lebih nyaman perasaannya dan lebih termotivasi dalam menjalani kehidupan. Beban yang menjadi sumber stresnya menjadi berkurang. Berikut manfaat individu yang mampu mengelola stres yang adalah :

- Tekanan darah jadi lebih normal

- Terdapat penurunan stress
- Memiliki ketrampilan mengelola kemarahan yang lebih baik sehingga emosi lebih dapat dikendalikan
- Tekanan jantung menurun
- Resiko rendah penyalahgunaan alkohol dan narkoba
- Menurunkan gejala-gejala depresi yang rendah
- Gejala-gejala kecemasan yang rendah
- Rasa nyeri yang akut menurun
- Lebih mampu beripikir positif
- Relasi dengan lingkungan lebih sehat

Berikut tips yang dapat digunakan dalam pengelolaan stres:

Stres akan datang setiap waktu namun yang terpenting bagaimana kita mampu mengelolanya, dan merespon secara tepat.

- Belajar untuk berkata “TIDAK”

Ketahui batas kemampuan diri, mengambil tugas melebihi kemampuan dapat menyebabkan stres.

- Mengelola waktu atau jadwal kerja dengan baik dengan memprioritaskan hal penting dan membagi tugas sbb:

1. Tugas penting dan harus dilakukan
2. Tugas yang harus mulai direncanakan
3. Tugas yang bisa di delegasikan atau dilimpahkan kepada orang lain
4. Tugas yang tidak penting dan tidak perlu dilakukan

- Jika tidak dapat menghindar dari peristiwa yang membuat stres maka ubahlah situasinya atau berusaha menyesuaikan diri dengan cara:

1. Mengekspresikan perasaan daripada menyimpannya. Jika ada sesuatu atau seseorang yang mengganggu, bersikap lebih asertif dan komunikasikan dengan cara yang baik. Jika tidak mengungkapkannya, kebencian akan lebih besar dan stres akan meningkat.
2. Bersedia untuk berkompromi atas perilaku orang lain
3. Membuat jadwal yang seimbang. Temukan keseimbangan antara pekerjaan, keluarga, kegiatan sosial, kegiatan bermain (bersenang-senang)
4. Lihat situasi yang menekan dengan cara yang lebih positif
5. Buat standard yang sesuai untuk diri dan orang lain
6. Bersyukur. Ketika stres membuatmu lemah, cari waktu untuk melihat hal-hal yang kamu hargai dalam hidup
7. Menerima hal-hal yang tidak bisa dirubah. Penerimaan mungkin sulit, namun lebih sulit melawan situasi yang tidak bisa diubah.
8. Bicara kepada teman yang dapat dipercaya atau konseling dengan profesional lain.
9. Bergerak sekitar 30 menit
10. Mendengar musik, berjalan atau bersepeda ke tempat belanja, menggunakan tangga daripada lift, olahraga
11. Cari waktu untuk bersenang-senang dan relaksasi
12. Menjaga keseimbangan dengan gaya hidup sehat

Stres akan datang setiap waktu namun yang terpenting bagaimana kita mampu mengelolanya, dan merespon secara tepat. Tetap semangat.

Ketika Iman Menjadi Sumber Kekuatan

Namanya Bilal bin Rabah, Muazin Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam. Beliau termasuk orang-orang awal memeluk Islam. Bilal merasakan penganiayaan orang-orang musyrik yang lebih berat dari siapa pun. Berbagai macam kekerasan, siksaan, dan kekejaman mendera tubuhnya. Namun ia, sebagaimana kaum muslimin yang lemah lainnya, tetap sabar menghadapi ujian di jalan Allah.

Kaum tertindas itu disiksa oleh orang-orang kafir Quraisy tanpa mengenal belas kasih, sebut saja Abu Jahal yang telah menghina dan mencaci maki Sumayyah, kemudian menghunjamkan tombaknya pada perut Sumayyah hingga menembus punggung, dan gugurlah syuhada pertama dalam sejarah Islam.

Sementara itu, saudara-saudara seperjuangan Sumayyah, terutama Bilal bin Rabah, terus disiksa oleh Quraisy tanpa henti. Apabila matahari tepat di atas ubun-ubun dan padang pasir Mekkah berubah menjadi perapian yang begitu menyengat, orang-orang Quraisy mulai membuka pakaian muslimin yang lemah, lalu memakaikan baju besi pada mereka dan membiarkan mereka terbakar oleh sengatan terik mentari. Para penyembah berhala juga mencambuk tubuh mereka sambil memaksa mereka mencaci maki Muhammad.

Adakalanya, saat siksaan terasa begitu

berat dan kekuatan tubuh orang-orang Islam yang tertindas itu semakin lemah untuk menahannya, mereka mengikuti kemauan orang-orang Quraisy yang menyiksa mereka secara lahir, sementara hatinya tetap pasrah kepada Allah dan Rasul-Nya. Adapun Bilal, baginya, penderitaan itu masih terasa ringan jika dibandingkan dengan keimanannya kepada Allah.

Orang Quraisy yang paling banyak menyiksa Bilal adalah Umayyah bin Khalaf bersama para algojonya. Mereka menghantam punggung telanjang Bilal dengan cambuk, namun Bilal hanya berkata, "Ahad, Ahad, (Allah Maha Esa)."

Mereka meninid dada telanjang Bilal dengan batu besar yang panas, Bilal pun hanya berkata, "Ahad, Ahad,," Mereka semakin meningkatkan penyiksaannya, namun Bilal tetap mengatakan, "Ahad, Ahad,,"

Mereka memaksa Bilal agar memuji Latta dan 'Uzza, tapi Bilal justru memuji nama Allah dan Rasul-Nya. Mereka terus memaksanya, "Ikutilah yang kami katakan!"

Bilal menjawab, "Lidahku tak bisa mengatakannya." Siksaan semakin hebat dan keras.

Mereka mengikat leher Bilal dengan tali kasar lalu menyerahkannya kepada

sejumlah orang dan anak-anak agar menariknya di jalanan dan menyeretnya di sepanjang Abthah Mekah. Sementara itu, Bilal menikmati siksaan yang diterimanya karena membela ajaran Allah dan Rasul-Nya. Ia terus mengumandangkan pernyataan agungnya, "Ahad..., Ahad..., Ahad..., Ahad..." terus dan terus berulang sepatut kata itu saja.

Setelah dibebaskan Abu Bakar, ia mencurahkan segenap perhatiannya untuk menyertai manusia yang paling mulia, Muhammad Shalallahu 'alaihi wasallam. Bilal selalu mengikuti Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam ke mana pun beliau pergi.

Bilal menjadi muazin tetap selama Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam hidup. Selama itu pula, Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam sangat menyukai suara yang saat disiksa dengan siksaan yang begitu berat di masa lalu, ia melantunkan kata, "Ahad..., Ahad..."

Sesaat setelah Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam mengembuskan napas terakhir, waktu shalat tiba. Lelaki hitam berdiri untuk mengumandangkan azan, sementara jasad Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam masih terbungkus kain kafan dan belum dikebumikan. Saat lelaki itu sampai pada kalimat, "Asyhadu anna muhammadan rasuulullaahi (Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan Allah)", tiba-tiba suaranya terhenti. Ia tidak sanggup mengangkat suaranya lagi. Kaum muslimin yang hadir di sana tak kuasa menahan tangis, maka meledaklah suara isak tangis yang membuat suasana semakin haru.

Sejak kepergian Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam, ia hanya sanggup mengumandangkan azan selama tiga hari. Setiap sampai kepada kalimat, "Asyhadu anna muhammadan rasuulullaahi (Aku bersaksi bahwa Muhammad adalah utusan

Allah)", ia langsung menangis tersedu-sedu. Begitu pula kaum muslimin yang mendengarnya, larut dalam tangisan pilu.

Memendam kesedihan mendalam, Bilal pergi meninggalkan Madinah bersama pasukan pertama yang dikirim oleh Abu Bakar. Ia tinggal di daerah Darayya dekat Damaskus. Bilal benar-benar tidak mau mengumandangkan azan hingga kedatangan Umar ibnul Khatthab ke wilayah Syam, yang kembali bertemu dengan Bilal Radhiallahu 'anhu setelah terpisah cukup lama.

Umar sangat merindukan pertemuan dengan Bilal dan menaruh rasa hormat begitu besar kepadanya, sehingga jika ada yang menyebut-nyebut nama Abu Bakar ash-Shiddiq di depannya, maka Umar segera menimpali (yang artinya), "Abu Bakar adalah tuan kita dan telah memerdekakan tuan kita (maksudnya Bilal)."

Dalam pertemuan tersebut, sejumlah sahabat mendesak Bilal agar mau mengumandangkan azan di hadapan al-Faruq Umar ibnul Khatthab. Ketika suara Bilal yang nyaring itu kembali terdengar mengumandangkan azan, Umar tidak sanggup menahan tangisnya, maka iapun menangis tersedu-sedu, yang kemudian diikuti oleh seluruh sahabat yang hadir hingga basahlah janggut mereka dengan air mata. Suara Bilal membangkitkan segenap kerinduan mereka kepada masa-masa kehidupan di Madinah bersama Rasulullah Shalallahu 'alaihi wasallam..

Kisah-kisah yang Lain

'Utsman bin 'Affan digulung oleh pamannya ke dalam tikar yang terbuat dari daun-daun kurma, kemudian diasapi dari bawahnya.

Mush'ab bin 'Umair, manakala ibundanya mengetahui keislamannya, membiarkan dirinya kelaparan dan mengusirnya dari rumah padahal sebelumnya dia termasuk orang yang hidup berkecukupan. Lantaran tindakan ibundanya tersebut, kulitnya menjadi bersisik layaknya kulit ular. Shuhaib bin Sinan ar-Rumy disiksa hingga kehilangan ingatan dan tidak memahami apa yang dibicarakannya sendiri.

Petikan Hikmah Dari Intimidasi

Diantara hikmah Rasulullah melarang kaum Muslimin memproklamkan keislaman mereka dalam bentuk perkataan maupun perbuatan dalam menghadapi penindasan dan intimidasi tersebut, serta tidak mengizinkan mereka bertemu dengan Beliau kecuali secara rahasia adalah karena bila mereka bertemu dengan beliau secara terbuka maka tidak diragukan lagi kaum Musyrikin akan membatasi gerak Beliau sehingga maksud beliau untuk mentazkiyah (menyucikan diri) kaum Muslimin dan mentarbiyah mereka al-Kitab dan as-Sunnah akan terhalangi. Jadilah Darul Arqam Beliau pilih sebagai pusat dakwah dan berkumpulnya kaum Muslimin, disana Beliau bacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, menyucikan hati mereka, mengajarkan mereka al-Kitab dan al-Hikmah (as-Sunnah), serta tentu saja mengokohkan aqidah dan keimanan mereka.

Kisah-kisah kegigihan mempertahankan aqidah dan iman selalu ada di setiap

masa. Tersebutlah ashabul kahfi yang harus beruzlah ratusan tahun demi menyelamatkan keimanan, atau galian parit raksasa khusus untuk memanggag orang-orang yang meng-Esa-kan Allah (ashabul ukhdud).

Dari masa kini, belum kering air mata menyaksikan pembantaian saudara kita di Arakan, Rohingya. Ribuan meregang nyawa hanya karena mereka Muslim.

Atau, masih adakah dalam ingatan kita kisah keluarga Tukimo dari Dusun Tangkil, Desa Ngargomulyo, Kecamatan Dukun, Magelang, saat Merapi meletus? Hanya Tukimo sekeluarga yang sanggup bertahan menggigit erat dinullah..., ya, hanya di rumah Tukimo agama Islam tersisa dari 61 KK yang menghuni dusun itu. Yakni yang bertempat tinggal di RT 2 RW 8..

Foto: Syf

Tiga Prinsip Akidah Seorang Muslim

Para ulama sering menjelaskan tiga prinsip yang harus jadi pegangan setiap muslim. Jika prinsip ini dipegang, barulah ia disebut muslim sejati.

Para ulama mengatakan, Islam adalah: Berserah diri pada Allah dengan mentauhidkan-Nya, patuh kepada-Nya dengan melakukan ketaatan dan berlepas diri dari syirik dan pelaku syirik.”

Prinsip pertama: Berserah diri pada Allah dengan bertauhid

Maksud prinsip ini adalah beribadah murni kepada Allah semata, tidak pada yang lainnya. Siapa yang tidak berserah diri kepada Allah, maka ia termasuk orang-orang yang sombong. Begitu pula orang yang berserah diri pada Allah juga pada selain-Nya (artinya Allah itu diduakan dalam ibadah), maka ia disebut musyrik. Yang berserah diri pada Allah semata, itulah yang disebut muwahhid (ahli tauhid).

Tauhid adalah meng-Esakan Allah dalam ibadah. Sesembahan itu beraneka ragam,

orang yang bertauhid hanya menjadikan Allah sebagai satu-satunya sesembahan. Allah Ta’ala berfirman,

“Padahal mereka hanya disuruh menyembah Tuhan yang Esa, tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Maha suci Allah dari apa yang mereka persekutukan.” (QS. At Taubah: 31).

Begitu pula Allah Ta’ala berfirman, “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan

Foto: Syf

menyembah selain Dia. Itulah agama yang lurus, tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahuinya.” (QS. Yusuf: 40). Inilah yang disebut Islam. Sedangkan yang berbuat syirik dan inginnya melestarikan syirik atas nama tradisi, tentu saja tidak berprinsip seperti ajaran Islam yang dituntunkan.

Prinsip kedua: Taat kepada Allah dengan melakukan ketaatan

Orang yang bertauhid berarti berprinsip pula menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya. Ketaatan berarti menjalankan perintah dan menjauhi larangan. Jadi tidak cukup menjadi seorang muwahhid (meyakini Allah itu di-Esakan dalam ibadah) tanpa ada amal.

Prinsip ketiga: Berlepas diri dari syirik dan pelaku syirik

Tidak cukup seseorang berprinsip dengan dua prinsip di atas. Tidak cukup ia hanya beribadah kepada Allah saja, ia juga harus berlepas diri dari syirik dan pelaku syirik. Jadi prinsip seorang muslim adalah ia meyakini batilnya kesyirikan dan ia pun mengkafirkan orang-orang musyrik. Seorang muslim harus membenci dan memusuhi mereka karena Allah. Karena prinsip seorang muslim adalah mencintai apa dan siapa yang Allah cintai dan membenci apa dan siapa yang Allah benci.

Demikianlah dicontohkan oleh Ibrahim ‘alaihi salam di mana beliau dan orang-orang yang bersama beliau[1] berlepas diri dari orang-orang musyrik. Saksikan pada ayat,

“Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia; ketika mereka berkata kepada kaum mereka: “Sesungguhnya kami berlepas diri daripada kamu dari daripada apa yang kamu sembah selain Allah.” (QS. Al Mumtahanah: 4). Ibrahim berlepas diri dari

orang musyrik dan sesembahan mereka.

“Kami ingkari (kekafiran)mu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja.” (QS. Al Mumtahanah: 4).

Dalam ayat lain disebutkan pula,

“Kamu tak akan mendapati kaum yang beriman pada Allah dan hari akhirat, saling berkasih-sayang dengan orang-orang yang menentang Allah dan Rasul-Nya, sekalipun orang-orang itu bapak-bapak, atau anak-anak atau saudara-saudara ataupun keluarga mereka.” (QS. Al Mujadilah: 22).

“Hai orang-orang beriman, janganlah kamu jadikan bapak-bapak dan saudara-saudaramu menjadi wali(mu), jika mereka lebih mengutamakan kekafiran atas keimanan dan siapa di antara kamu yang menjadikan mereka wali, maka mereka itulah orang-orang yang zalim.” (QS. At Taubah: 23).

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengambil musuh-Ku dan musuhmu menjadi teman-teman setia.” (QS. Al Mumtahanah: 1).

Demikianlah tiga prinsip agar disebut muslim sejati, yaitu bertauhid, melakukan ketaatan dan berlepas diri dari syirik dan pelaku syirik.

Semoga Allah memudahkan kita menjadi hamba-hambaNya yang bertauhid.

(*) Dikembangkan dari tulisan Dr. Sholih bin Fauzan bin ‘Abdillah Al Fauzan dalam kitab “Durus fii Syarh Nawaqidhil Islam”, terbitan Maktabah Ar Rusyd, tahun 1425 H, hal. 14-16.

@ Sakan Thullab Mabna 27 King Saud University, Riyadh, KSA, 15 Syawal 1433 H. www.rumaysho.com

memurnikan ibadah kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus.” (QS. Al Bayyinah: 5).

Dalam ayat lain, Allah menyebutkan mengenai Islam sebagai agama yang lurus,

“Hukum itu hanyalah kepunyaan Allah. Dia telah memerintahkan agar kamu tidak



Back to School

Melalui Program Back to School Anda telah mengukir senyum kebahagiaan mereka

Paket Back to School :

• **Rp. 150.000** •

Buku Tulis

Kotak Pensil

Tas Sekolah

Bolpoin, Pensil Penghapus

Cara Mudah Layanan Donasi

1. Jemput Donasi Hub: 0341-340327

2. Transfer: BNI Syariah 5757585855

BCA 0113217771 a.n YDSF Malang

Konfirmasi bukti transfer ke WA/SMS 081333951332



Kantor Pusat: Jl. Kahuripan 12 Malang

Kantor Singosari: Jl. Kertanegara 1C

Informasi lebih lanjut:

Telp: 340327 | HP: 081333951332



TELAH DIBUKA!
PENDAFTARAN KELAS BARU

Griya Tahfidz Balita

YDSF- AHMAD YANI

FASILITAS

- Ruang nyaman dan ber AC
- LCD Pembelajaran
- MCK dalam, dll

Lama Program:
4 tahun

Waktu dan Tempat Aktifitas:
Senin s/d Kamis Pkl.07.30-11.30 WIB
di Masjid Ahmad Yani lantai 2
Jl.Kahuripan 12 Malang

Pendaftaran:

Mulai 1 Januari s.d
2 Februari 2018
atau ditutup bila Kuota
(20 santri) terpenuhi.

Persyaratan Peserta:

1. Usia minimal 3 tahun dan usia maksimal 4 tahun
2. Memiliki hafalan 5 surat dari Al-Quran

Biaya Pendidikan:

Pendaftaran : Rp.2.000.000 (wajib)

Bulanan : Rp.300.000

Sudah termasuk:

(Spiker murottal, buku 3 hafidz qur'an cilik, flashdisc parenting termasuk Snack kurma dan susu di setiap pertemuan.)

Segera Hubungi

QTC **085954510002**

dengan

"Metode Tabarak"

(Sebuah metode yang telah berhasil mencetak seorang hafidz termuda dan tercepat yang hafal Al Quran 30 Juz di usia 4,5 tahun)

WWW.YDSF-MALANG.OR.ID

support by:



TABUNGAN-QU

TABUNGAN QURBAN TERBAIK KU

MANFAAT :

1. Merealisasikan ibadah Qurban anda
2. Ibadah Qurban terasa ringan
3. Berbagi kebahagiaan Qurban kepada Dhuafa dan Pelosok Desa
4. Peserta mendapatkan buku tabungan Qurban dan laporan Qurban

Kemudahan layanan

1. Tunai di kantor YDSF Malang dan Kantor Pelayanan Singosari (KPS)
2. Tunai dijemput petugas di rumah /kantor anda

*Qurban akan disalurkan melalui program Qurban untuk Dhuafa dan Pelosok Desa yang diselenggarakan YDSF Malang

Pendaftaran periode
Oktober 2017- Agustus 2018

Seni Bertanya

mana untuk tamu dan yang mana untuk keluarga? Bukankah kita sebagai Muslim telah diajari tentang bagaimana semestinya menjaga hal-hal yang bersifat pribadi, seperti menutup aurat?

Lantas kenapa begitu mudahnya bibir ini mengucapkan pertanyaan-pertanyaan yang sebenarnya menjadi area pribadi bagi orang lain? Tak khawatirkan bila pertanyaan kita menusuk, menyinggung, atau menyakiti saudara kita? Bukankah haram harta, darah, dan kehormatan saudara kita?

Bila memang peduli, marilah lebih banyak mendengarkan. Tahan mulut kita saat hendak berucap. Tanyakan pada diri sendiri, apa maksud kita bertanya, perlukah ini ditanyakan, bagaimana bila kita diposisi orang yang harus menjawab dan menjelaskan. Marilah bersikap lebih tulus, tanpa perlu terlalu banyak ramah tamah dan basa basi yang tak berarti. Apalagi, bila hanya untuk bersaing dalam urusan dunia. Dunia ini mau dikejar sampai ke mana?

Mari kita renungkan Q.S. Al Hadid (20):

Ketahuilah, sesungguhnya kehidupan dunia itu hanyalah permainan dan senda gurauan, perhiasan, dan saling berbangga diantara kamu serta berlomba dalam kekayaan dan anak keturunan, seperti hujan yang tanaman-tanamannya mengagumkan para petani, kemudian (tanaman) itu menjadi kering dan kamu lihat warnanya kuning kemudian menjadi hancur. Dan di akhira (nanti) ada azab yang keras dan ampunan dari Allah serta keridhaan-Nya. Dan kehidupan dunia tidak lain hanyalah kesenangan yang palsu. (Iden)

*"Kapan nikah?"
"Sudah berapa anakmu?"
"Kerja di mana?"*

Pertanyaan-pertanyaan sejenis ini sering meluncur leluasa dari mulut saat bertemu kawan lama atau kerabat. Bagi sebagian orang, beramah tamah dengan pertanyaan basa-basi seperti ini dianggap cara bergaul yang lumrah, wajar, tanpa cela. Apa salahnya menunjukkan perhatian? Apa salahnya sekedar bertanya?

Namun pernahkah kita posisikan diri pada orang yang harus menjawab pertanyaan pribadi seperti ini? Mungkin orang Jawa menganggapnya tepo sliro, atau dalam pelajaran di Sekolah Dasar, kita mengenalnya dengan istilah tenggang rasa. Sebagian orang yang harus menjelaskan kehidupan pribadinya pada menit-menit pertama bertemu kawan lama atau kerabat yang jarang bersua adalah

hal yang tak mudah. Lebih tak nyaman lagi bila disadari bahwa pertanyaan ramah tamah ini sekedar basa basi yang sebenarnya tak mengharapkan jawaban.

Mari jujur, apakah sebenarnya kita memang punya perhatian tulus pada keadaan, kehidupan kawan dan saudara yang lama tak bertemu? Atau kita cuma mau tahu saja, kepo kalau bahasa generasi kekinian sekarang. Sekedar sepantasnya bertanya, biar dianggap ramah? Atau malah, kita mau tahu prestasi kehidupan dunia kawan atau saudara tersebut, kemudian membandingkannya dengan keadaan kita sendiri? Lantas menjadi dengki dan merasa kurang, atau sebaliknya, menjadi tinggi hati dan merasa lebih baik?

Bukankah saat anak-anak kita telah baligh, diwajibkan atas mereka untuk mengetuk pintu pada tiga waktu saat hendak memasuki kamar orang tuanya? Bukankah dalam rumah kita, terdapat pembagian ruang yang

Foto: Asn

Doa Agar Tergolong Orang-Orang Beriman



Foto: Syfa

رَبَّنَا آمَنَّا فَاكْتُبْنَا مَعَ الشَّاهِدِينَ

“Ya Tuhan kami, kami telah beriman,
maka catatlah kami bersama orang-orang yang menjadi saksi
(atas kebenaran Al Quran dan kenabian Muhammad)”
(QS. Al Maidah: 83).

Sedekah Al Quran

Gerakan Gemar Mengaji Al-Quran melalui Program Sedekah Al-Quran



RP.150.000
2 ALQURAN

1 Al-Quran akan disalurkan
di TPQ/Masjid/Mushola/ponpes

1 Alquran menjadi milik yang bersedekah *

Rekening

BNI Syariah 5757585855

a.n Yayasan Dana sosial Al-Falah (YDSF) Malang

Konfirmasi transfer : 081333951332

Hotline : Kantor YDSF Malang (0341)340327

* Alquran bisa juga disedekahkan kembali

www.ydsf-malang.or.id

**KONSULTASI
AGAMA
ISLAM**

**Menjawab
Masalah
Sesuai Syariah**

Oleh:
Ust. H. Muhammad Taufiq, Lc, M.Pd
085 6070 46592
(sms atau telp.)





Pengasuh Rubrik: Farah Farida Tantiani, S.Psi, M.Psi

Psikolog Anak dan Remaja, Staf pengajar FPPsi Universitas Negeri Malang,
Psikolog Sekolah Islam Terpadu Darul Abidin, Depok

Rumah Sakit

“Adek, jangan lari-lari, nanti nabrak, Nak!” teriak seorang ibu kepada anaknya sambil sibuk mengejar anaknya di sebuah lorong ruang tunggu rumah sakit.

“Nak, jangan teriak-teriak, nanti mengganggu orang lain!” tegur seorang bapak pada seorang anak yang sibuk berteriak minta pulang pada ibunya di sebuah ruang praktik dokter.

Di sudut yang lain, terdengar suara yang berisik dari gawai yang sedang ditonton oleh seorang anak yang ibunya tengah menunggu giliran pengambilan obat.

Apakah ada di antara ayah atau bunda yang pernah punya pengalaman serupa dengan ilustrasi cerita di atas? Artikel kali ini hendak membahas mengenai aktivitas bersama ananda yang berada di rumah sakit atau ruang praktik dokter, baik untuk aktivitas kontrol rutin, aktivitas pemeriksaan atau sekadar perlu ikut karena tidak ada yang bisa menjaga ananda di rumah. Hal ini dianggap cukup penting karena biasanya waktu yang dihabiskan di ruang tunggu (baik di rumah sakit maupun di ruang praktik pribadi dokter) bisa jadi salah satu sumber stress, baik bagi orang tua maupun anaknya sendiri. Dampaknya hal tersebut dapat mempengaruhi waktu pemulihan bagi yang sedang sakit (baik anak itu sendiri maupun orang tuanya).

Seperti biasanya, untuk paham mengenai anak-anak, kita perlu tahu dulu mengenai cara anak-anak berpikir

mengenai hal-hal yang terjadi di sekelilingnya karena bisa jadi hal tersebut berbeda dari apa yang dipikirkan oleh orang tuanya. Bisa saja hal yang kecil bagi kita (orang dewasa) merupakan hal besar bagi ananda. Contohnya ketika bunda pergi sejenak ke kamar kecil tanpa memberi tahu ananda, bisa jadi bagi bunda itu hal sepele, kan hanya lupa bilang. Tapi buat ananda bisa saja hal ini merupakan hal besar karena bunda berjanji untuk selalu di sampingnya. Jadi jangan lupa untuk bilang kepada ananda jika hendak melakukan suatu kegiatan dan berusaha untuk selalu menepati janji yang sudah dibuat.

Pada bayi, karena mereka baru belajar ‘beradaptasi’ di dunia, mereka bisa gelisah jika orang yang biasa menanganinya melakukan hal yang berbeda atau dalam urutan yang tidak sama. Pada anak-anak balita mereka biasanya takut dipisahkan dari pengasuh utama mereka, terutama yang sehari-hari menghabiskan waktu bersama mereka. Apalagi jika mereka harus memasuki tempat atau situasi baru. Jadi jika anak balita sakit dan harus dirawat, akan sangat menakutkan bagi mereka jika mereka harus menginap tanpa didampingi oleh orang yang paling dekat dengan diri mereka. Sedangkan pada anak-anak usia sekolah, mereka mulai belajar untuk paham mengenai apa yang menyebabkan mereka sakit dan apa akibatnya jika mereka sakit. Apalagi sebagian besar anak-anak usia sekolah juga sudah terpapar televisi dan mengetahui informasi tentang rumah

sakit dari televisi. Seringkali anak-anak usia sekolah sudah mulai besar keingintahuannya mengenai kondisi mereka tetapi informasi yang belum lengkap didengarnya bisa membuat mereka salah mengartikannya. Misalnya mereka selama ini tahu bahwa kalau dirawat di rumah sakit berarti sakit parah dan bisa meninggal, sehingga mereka merasa takut. Nah, informasi seperti ini perlu didengarkan oleh orang tua dari ananda sehingga sangat perlu disediakan waktu untuk mendengarkan pertanyaan-pertanyaan yang ada di benak ananda.

Oleh karena itu, jika ternyata ayah dan bunda harus membawa ananda ke rumah sakit untuk berobat, pastikan bahwa ayah dan bunda memiliki waktu penuh buat ananda dan tidak akan disibukkan dengan urusan lain saat berada di ruang praktik dokter atau rumah sakit. Untungnya saat ini, rumah sakit cukup ramah dengan anak, misalnya ada ruang pemeriksaan dan tempat tunggu yang berbeda bagi pasien anak-anak dan pasien dewasa. Beberapa rumah sakit juga melengkapi ruang tunggu pasien anak dengan gambar-gambar tempel yang lucu, penuh dengan warna warni sehingga diharapkan cukup nyaman bagi ananda.

Jika ternyata ananda perlu dirawat di rumah sakit, lengkapi perbekalan ananda dengan mainan-mainan yang biasa dimainkan ananda sehingga bisa sedikit menenangkan ananda. Lengkapi pula dengan buku cerita mengenai anak yang dirawat di rumah sakit untuk diobati dan akhirnya sembuh kembali. Pastikan bahwa ananda paham ia akan ditemani oleh ayah dan bundanya selama menjalani proses di rumah sakit. Jika ayah atau bunda harus pergi dulu (misalnya untuk ke kantor) pastikan ayah atau bunda memberitahukan pada ananda dan mengabarkannya kapan akan kembali ke rumah sakit. Jika memungkinkan jangan lupa untuk menanyakan kabarnya di sela-sela kesibukan kantor, di masa sekarang video call sangat mudah dilakukan.



Foto: Syfa

Jika dimungkinkan dan dibolehkan oleh dokter, ajak kakak atau adik ananda untuk mengunjungi ananda. Jangan lupa bahwa kakak atau adiknya yang tidak dirawat di rumah sakit juga butuh perhatian yang sama dari ayah dan bunda ya. Bisa jadi mereka bertanya-tanya apakah mereka yang menyebabkan sakit pada saudara kandungnya itu, atau mereka merasa cemas terhadap kondisi saudaranya atau merasa kesepian karena ayah dan bundanya lebih banyak menemani yang berada di rumah sakit. Oleh karena itu, ayah dan bunda dapat membuka diskusi dengan kakak atau adik mengenai apa yang terjadi dan jangan lupa untuk

menanyakan kabar mereka pula sehingga mereka tetap merasa diperhatikan oleh ayah dan bundanya.

Jlka ananda 'terpaksa' diajak ke rumah sakit karena tidak ada yang bisa menjaganya di rumah, usahakan untuk membawa perbekalan makanan dan minuman yang cukup buat ananda. Kalau memungkinkan ananda bisa diajak untuk berada di taman (banyak rumah sakit sekarang sudah dilengkapi dengan taman-taman) sehingga tidak terlalu lama berada di ruang tunggu. Kalau memungkinkan bisa bergantian menjaga ananda dengan orang lain yang juga mengantar. Misalnya

ayah dan bunda perlu mengantar eyang ke rumah sakit untuk kontrol, maka mungkin bisa bergantian dengan ayah menjaga ananda di taman sementara bunda menemani eyang di ruang tunggu.

Di rumah sakit biasanya yang lama adalah menunggu obat. Jlka memungkinkan ayah atau bunda bisa membawa pulang ananda terlebih dulu sambil salah satunya menunggu antrian obat. Seringkali jika ayah dan bunda berusaha membuat ananda ikut menunggu, ananda akan mudah bosan dan akan mencari permainan yang bisa dimainkannya selama menunggu saat pulang. Apalagi jika usianya masih balita, ia senang berlarian, maka rumah sakit yang luas akan dilihatnya sebagai arena bermain yang besar yang dapat membuatnya berlarian ke sana kemari. Salah satu cara yang bisa dilakukan oleh ayah dan bunda adalah memberikannya buku cerita atau kartu bermain sehingga bisa dimainkannya bersama ayah atau bunda. Jlka ayah dan bunda memberikannya gawai, pastikan ada batas waktu untuk menggunakannya dan tidak akan mengganggu orang lain disekelilingnya. Misalnya ayah dan bunda dapat memastikan bahwa ia tidak memutar film atau mainannya dengan volume suara yang keras yang dapat mengganggu orang di sekitarnya. Sebaiknya jika memang ada orang lain yang dapat menjaga ananda di rumah, akan lebih baik jika ananda tidak perlu ikut ke rumah sakit.

Nah, ayah dan bunda juga dapat menggali mengenai apa yang dirasakan oleh ananda yang pergi ke rumah sakit. Misalnya ayah dan bunda dapat mengajaknya membuat cerita mengenai rumah sakit, menggambar mengenai kegiatannya hari tersebut. Hal ini juga berguna untuk mengetahui perasaan ananda yang dibolehkan pulang setelah dirawat di rumah sakit loh, sehingga ayah dan bunda dapat mengetahui kira-kira hal-hal apa yang dicemaskan atau dikuatirkan oleh ananda sehingga dapat dibicarakan bersama untuk mengatasi hal tersebut.



Foto: Sya

Menghidupkan Impian yang Sempat Redup

Musibah banjir yang melanda pacitan beberapa pekan lalu masih menyisakan banyak duka dan kesedihan. Salah satunya yakni anak-anak yang juga ikut menjadi korban. Banyak dari mereka yang kehilangan harta benda seperti baju, peralatan sekolah bahkan rumah yang ditinggali pun ikut hanyut terkena banjir. Hal ini membuat anak-anak memiliki trauma dan beban pikiran yang nantinya

akan mengganggu semangat mereka dalam menggapai cita-cita.

Masa depan anak-anak harus bisa diperjuangkan. Dengan semangat mengembalikan impian yang sempat redup, YDSF Malang bekerjasama dengan JSIT Jawa Timur melaksanakan program Recovery pacitan melalui program Back to School. YDSF Malang telah mempersiapkan 300 ransel plus peralatan

sekolah yang kemudian dibagikan kepada para siswa di beberapa sekolah di Pacitan pada Jumat (5/1) lalu. Agenda ini dilaksanakan di salah satu sekolah di Pacitan yakni SMP IT Ar Rahmah yang sekaligus juga diselenggarakan Musyawarah Daerah 1 JSIT Daerah Pacitan.

Penyerahan bantuan ini harapannya mampu memberikan semangat kepada

para siswa untuk bisa kembali belajar dengan giat dalam menggapai cita-cita. Mengembalikan senyum mereka adalah salah satu pencapaian luar biasa bagi YDSF Malang dan juga JSIT. Karena dengan hati yang gembira, mereka bisa lebih bersemangat untuk bisa menjadi pribadi yang lebih baik dimasa depan.

Tak hanya di Pacitan, program back to school juga diberikan kepada puluhan anak yatim di wilayah Kalipare yang merupakan binaan Ustadz Kholiq, salah satu da'i mitra YDSF Malang. Ada sekitar 40 anak yatim yang mendapatkan bantuan tas, peralatan sekolah dan sepatu. Mereka juga diajak langsung ke took untuk memilih sendiri sepatu yang sesuai dengan ukuran kaki mereka. Bantuan ini diserahkan pada Desember lalu ketika masa liburan telah berakhir. Sehingga mereka bisa semakin semangat untuk menuntut ilmu di sekolah dengan peralatan sekolah yang baru dan semangat yang baru. Kebahagiaan nampak terpancar jelas di setiap wajah mereka. Karena salah satu hal yang paling membahagiakan adalah bisa saling berbagi manfaat dan kebahagiaan kepada mereka yang membutuhkan.



Foto: Sifa



Foto: Dok. Lembaga



Foto: Dok. Lembaga

Ketika Anak Motor Doyan Sedekah

Adhi Emanto
BFCM (Bikers Freedom Community Malang)

Foto: Sya

Bagi sebagian orang, komunitas biker terkesan begitu garang dan liar. Tapi berbeda dengan Komunitas yang digawangi Adhi Emanto ini. Ia mencoba menyisipkan visi dan misi penuh manfaat dari hanya sekedar kumpul dan touring. Ia membiasakan anggota-anggotanya untuk gemar berbagi dengan menyisihkan sebagian hartanya. Hingga saat ini, setiap ada agenda kumpul, selalu ada donasi yang terkumpul yang siap untuk disalurkan.

Pria asli Surabaya ini memang sangat menyukai dunia motor. Awal pekerjaannya adalah membuka sebuah bengkel motor di daerah Wendit, Malang. "Sebenarnya saya bukan lulusan mesin Mas. Tapi klopnya sama mesin ya mau gimana lagi," ujarnya terlihat heran. Dari usaha bengkel itulah ia sering melayani banyak komunitas biker dari beberapa daerah baik dari Malang atau di luar Malang.

Ternyata Bapak satu anak ini diam-diam mengamati kostum mereka dan itu membuatnya tertarik. Ia berinisiatif membuka

usaha pembuatan jaket khusus biker. "Saya coba aja Mas untuk buka. Karena ada teman yang punya kenalan konveksi juga, ya akhirnya saya beranikan terjun ke usaha ini," ceritanya. Usahanya pun sedikit demi sedikit mulai berkembang dan akhirnya mampu melayani banyak pesanan dari berbagai penjuru Indonesia. "Mulai dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, hingga Sulawesi pernah order ke saya. Marketingnya lewat facebook dan website Mas," tutur pria yang sudah 5 tahun jadi donatur ini.

Diantara kesibukannya ternyata Adhi memiliki komunitas kecil yang ia namakan BFCM (Bikers Freedom Community Malang). Anggotanya lebih dari 10 orang. "Saya nggak terpatok harus pakai motor apa ya mas. Kita bebas pakai motor apa saja. Ada yang mahasiswa hingga pekerja," ujar suami dari Titisari ini. Yang membedakan komunitasnya dengan yang lain adalah kebiasaannya untuk bersedekah ketika berkumpul. Adhi selaku ketuanya selalu merutinkan amalan penuh manfaat ini. "Setiap ada agenda kumpul,

alhamdulillah temen-temen dengan sukarela dan antusias mau menyisihkan sebagian hartanya. Saya koordinir kemudian kita salurkan pada panti asuhan atau pada mereka yang membutuhkan," ceritanya.

Adhi selalu memotivasi rekan-rekannya tentang anjuran untuk bersedekah. Karena menurutnya Allah sendiri yang telah berjanji untuk menggantinya dengan balasan yang lebih baik. "Dengan sedekah, saya merasa sangat dimudahkan dalam segala hal. Baik dalam menjemput rejeki, menghadapi masalah maupun dalam aktifitas sehari-hari," paparnya. Ia ingin, apa yang ia rasakan juga bisa dirasakan juga oleh rekan-rekan komunitasnya. "Sedekah memang perlu dibiasakan sejak sekarang karena terkadang kita masih sulit untuk melakukannya. Kita masih mengkhawatirkan diri sendiri dari pada orang lain yang ternyata lebih membutuhkan dan itu harus dihilangkan dengan membiasakan sedekah mulai saat ini," ujarnya menyimpulkan.

Lebih Dekat agar Lebih Bermanfaat

Siti Yuriah | Guru

Menjadi seorang pendidik terkadang membutuhkan banyak perjuangan, komitmen dan kesabaran. Menghadapi anak didik yang penuh dengan karakter juga menjadi tantangan tersendiri. Namun Siti Yuriah selalu mencoba menikmatinya. Ia menjadikan anak didiknya seperti seorang sahabat, sehingga ia mampu lebih dekat dengan mereka. Dengan begitu ia bisa mengajarkan ilmunya dengan mudah dan penuh perhatian.

Sejak kecil Yuriah memang sudah bercita-cita menjadi seorang guru. Orangtuanya pun sangat mendukung keinginannya itu. "Saya mulai sangat berminat ketika sudah memasuki bangku kuliah. Saat itu saya kuliah di Universitas Negeri Malang dan mengambil jurusan Pendidikan Ekonomi," ceritanya.

Yuriah pertama kali mengajar di MI Al Ihsan Lawang. "Saya mengajar di sana selama 4 tahun," cetusnya. Kemudian ia pindah dan berkesempatan mengajar di MA Muhammadiyah 1 di Jl. Baiduri Sepah 27 Tlogomas. "Di sini saya sempat mengajar pelajaran ekonomi dan sekarang saya di amanahi menjadi bendahara," ucap wanita asli Batu ini.

Dulu saat mengajar, Yuriah selalu menempatkan posisinya sebagai seorang sahabat bagi anak-anak. Namun tetap harus bersikap bijak dan tegas agar mereka tak semaunya sendiri. "Jika kita sudah dianggap sahabatnya, semua masalah yang mereka hadapi biasanya akan diceritakan, disitulah kita masuk untuk membantu menyelesaikannya," ungkapnya. Sekolah tempat ia beraktifitas juga ternyata terdapat beberapa siswa dari luar negeri seperti Thailand dan Australia. "Biasanya mereka pindahan dari negaranya karena mengikuti orangtuanya yang juga sedang pindah kerja," tutur Ibu satu anak ini. Selain itu juga terdapat 12 panti yang tersebar di Malang Raya yang digunakan untuk menampung anak-anak dari luar Jawa yang bersekolah di sana.



Foto: Sya

"Untuk jumlah siswanya kurang lebih sekitar 115 siswa dan 20% rata-rata dari luar Jawa," tukas Yuriah.

Selain sibuk menjadi bendahara, Yuriah juga ternyata aktif menjadi koordinator donasi bagi 15 rekan kerjanya. Sudah sekitar 3,5 tahun ia bergabung menjadi donatur di YDSF Malang. "Alhamdulillah bisa mengajak teman-teman untuk ikut berkontribusi menjadi donatur dan saya dipercaya sebagai pengumpul donasinya," ujarnya.

Yuriah juga menghabiskan sebagian waktunya di rumah dengan menjahit baju. Biasanya mendapatkan order baju seragam dari TPQ sekitar rumahnya. Sebagai seorang ibu rumah tangga, Yuriah juga harus dekat dan akrab dengan keluarga. Terutama putrinya yang kini sudah duduk dibangku TK. "Kedekatan memang harus selalu dibangun kepada siapapun, baik keluarga, tetangga, teman dan murid. Semuanya akan memberikan banyak manfaat asalkan kedekatan kita mampu membawa kebaikan bagi mereka," tuturnya.

Penentu Kebahagiaan

Oleh: Abdullah Azzam Al Mubarak, S.Pd.I

Seorang muslim meyakini bahwa, kebahagiaan yang akan ia peroleh baik di dunia maupun di akhirat tergantung sejauh mana ia mendidik hatinya, memperbaiki, menjaga kesucian dan kebersihannya. Sebagaimana ia meyakini bahwa kesengsaraan yang akan ia peroleh baik di dunia maupun di akhirat juga di sebabkan rusaknya hati, jelek dan kotorinya hati.

Inilah yang di jelaskan oleh Allah SWT di dalam Al Qur'an:

"Sungguh telah beruntung orang yang membersihkannya (Jiwanya). Dan sungguh telah rugi orang yang mengotorinya." [Surat Asy-Syams 9-10]

Ada beberapa dampak negatif dari jiwa yang kotor, diantaranya adalah:

1. Jiwa yang kotor akan mendorong pemiliknya untuk selalu menjauh dan menolak kebenaran serta mendustakannya dan menuntun pemiliknya untuk selalu berbuat dosa. Maka, kotorinya jiwa akan membawa pemiliknya kepada kesengsaraan akhirat selama-lamanya. Allah SWT Berfirman :

"Sesungguhnya orang-orang yang mendustakan ayat-ayat kami dan menyombongkan diri terhadapnya, tidak akan di bukakan pintu-pintu langit bagi mereka, dan mereka tidak akan masuk surga, sebelum unta masuk ke dalam lubang jarum. Demikian lah kami memberi balasan kepada orang-orang jahat. Bagi mereka tika tidur dari api neraka dan di atas mereka ada selimut (api neraka). Demikianlah kami memberi balasan kepada orang-orang yang zalim". [Surat Al-A'raf 40-41]

2. Jiwa yang kotor juga akan menjadikan seseorang sulit menerima nasihat kebenaran sehingga menyebabkan dirinya masuk ke dalam golongan orang-orang yang merugi baik di dunia maupun di akhirat. Allah SWT berfirman:

"Demi masa. Sesungguhnya manusia benar-benar dalam kerugian. Kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shalih serta saling menasihati untuk kebenaran dan saling menasihati untuk kesabaran". [Surat Al-'Ashr 1-3]

3. Jiwa yang kotor akan menjauhkan pemiliknya untuk berbuat ketaatan sehingga menghalangi dirinya untuk mendapatkan jaminan surga yang dijanjikan baginda nabi

Muhammad SAW.

Diriwayatkan dari sahabat Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu , bahwa Nabi shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda,

"Setiap umatku akan masuk surga, kecuali orang-orang yang enggan untuk memasukinya. Ada seseorang yang bertanya, siapakah orang yang enggan tersebut wahai Rasulullah ? Beliau bersabda, "Barangsiapa mentaatiku akan masuk surga, barangsiapa tidak taat kepadaku sungguh dia orang yang enggan masuk surga". Sebagaimana Hadits Nabi juga,

"Setiap pagi manusia dapat menjual dirinya, apakah ia akan memerdekakan dirinya atau akan membinasakannya." (HR.Muslim)

Berbagai macam aktifitas yang dilakukan oleh manusia, ada di antara mereka yang dengan aktifitas tersebut menghantarkan dirinya bebas dari api neraka. Sebaliknya ada di antara mereka dengan aktifitasnya menghantarkan dirinya binasa dan masuk neraka. Wallahu a'lam bissowab. *Di kutip dari kitab Minhajul muslim bab "Adab terhadap diri sendiri"

Foto: Syf



Merasa Diri Suci

Setan sebagai musuh yang nyata bagi manusia, tidak pernah kehabisan cara untuk menjerumuskan manusia dalam keburukan. Tipu dayanya membuat sesuatu yang sejatinya salah, seolah terlihat menjadi benar. Diantara tipu daya tersebut ialah dengan membuat manusia merasa dirinya suci dan merasa aman dari dosa. Allah ta'ala berfirman,

“Maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci. Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa” (QS. An Najm:32)

Mengenai ayat ini, Syaikh Abdurrahman As-Si'di menerangkan bahwa terlarangnya orang-orang beriman untuk mengabarkan kepada orang-orang akan dirinya yang merasa suci dengan bentuk suka memuji-memuji dirinya sendiri. (Taisir Karimir Rahman).

Kebiasaan merasa diri suci merupakan perbuatan yahudi dan nasrani yang jelas-jelas dicela oleh Allah ta'ala,

“Dan mereka berkata, ‘kami sekali-kali tidak akan disentuh api neraka kecuali selama beberapa hari saja’” (QS. Al Baqarah: 80).

Bahkan, saking merasa sucinya, mereka merasa bahwa hanya merekalah yang paling layak masuk surga.

“Dan mereka berkata, ‘Sekali-kali tidak akan masuk surga kecuali orang yahudi dan nasrani’” (QS. Al Baqarah: 111).

Sehingga Allah ta'ala cela kebiasaan mereka ini,

“Apakah kami tidak memperhatikan orang yang menganggap dirinya bersih. Sebenarnya Allah mensucikan siapa yang dikehendaki-Nya dan mereka tidak dianiaya sedikit pun” (QS. An-Nisa: 49).

Rasulullah shalallahu 'alaihi wasallam pernah bersabda, “Janganlah kalian merasa diri kalian suci, Allah lebih tahu akan orang-orang yang berbuat baik diantara kalian” (HR. Muslim).

Rasulullah dan para Sahabat pun tidak menganggap diri suci. Adakah keraguan pada diri kita, bahwa Nabi shalallahu 'alaihi wasallam adalah manusia yang paling sempurna keimanannya? Sekali-kali

tidak. Kita amat meyakini kesempurnaan iman beliau. Akan tetapi, kesempurnaan iman beliau tidak membuat beliau merasa dirinya suci dan bosan dalam beribadah. Meski telah dijamin surga, akan tetapi beliau tetap shalat malam hingga bengkok kakinya. Lalu bagaimana dengan kita..?! Masih layakkah menganggap diri kita suci..?!

Belum sampailah ke telinga kita, cerita tentang Hasan al Bashri rahimahullah yang tiba-tiba bangun dari tidur malam dan menangis sejadi-jadinya. Setelah ditanya apa sebab ia menangis, ia menjawab, “Aku menangis karena tiba-tiba aku teringat akan satu dosa.” (Al-Buka' min Khasyatillah, Asbabuhu wa Mawani'uhu wa Thuruq Tahshilih).

Masya Allah, seorang Hasan al Bashri rahimahullah yang begitu banyak ilmu dan amalnya, ternyata tidak membuat beliau merasa dirinya suci. Justru beliau menangis karena teringat akan satu dosa. Begitulah sejatinya seorang mu'min, menganggap kerdil dirinya karena dosa-dosanya, sebagaimana Hasan al Bashri rahimahullah yang menangis karena teringat akan satu dosa. Lalu bagaimana dengan kita, yang dosanya tidak dapat lagi dihitung dengan jari tangan dan jari kaki..?! Masih layakkah menganggap diri kita suci..?!

Imam Ibnu Hazm rahimahullah berkata, “Barangsiapa diberikan musibah berupa sikap berbangga diri, maka pikirkanlah aib dirinya sendiri. Jika semua aibnya tidak terlihat sehingga ia menyangka tidak memiliki aib sama sekali dan merasa suci, maka ketahuilah sesungguhnya musibah dirinya tersebut akan menimpa dirinya selamanya. Sesungguhnya ia adalah orang yang paling lemah, paling lengkap kekurangannya dan paling besar kecacatannya.” (Al-Akhlaq wa as-Siyar fii Mudawah an-Nufus, dinukil dari Ma'alim fii Thoriq Thalab al-Ilmi)

Semoga Allah ta'ala menghindarkan kita dari sikap merasa suci dan memudahkan kita dalam menggapai surga-Nya. Aamiin. (Erlan Iskandar/Muslim.Or.Id)

Foto: Ang

Roti Isi Segitiga

Kerap kali bunda khawatir jika anak-anak akan beli jajanan sembarangan, nah ada tips menarik nih untuk membuat bekal sehat untuk si kecil.

Yuk ... siapkan bahan-bahannya:

1. Roti tawar
2. Daun Selada
3. Keju slices
4. Tomat
5. Bawang Bombay (jika suka)
6. Telur, kocok lepas

Cara pembuatannya mudah sekali bunda,

1. Potong selembar keju menjadi empat bagian.
2. Selanjutnya buang bagian batang daun selada agar tidak terasa pahit bagi si kecil. Potong tipis tomat dan bawang Bombay untuk isian.
3. Setelah seluruh bahan sudah siap, atur rapi di atas roti lalu lipat segitiga, rekatkan tepiannya menggunakan putih telur.
4. Lumuri roti isi segitiga dengan telur yang sudah dikocok.
5. Panaskan Teflon dengan api sedang, olesi dengan margarin.
6. Panggang roti hingga telur kering (tampak matang)

Nah sudah jadi bekal sehat kita, semoga si kecil suka yaa ...

LAPORAN AKTIVITAS YAYASAN DANA SOSIAL AL FALAH MALANG PENERIMAAN, PENGELUARAN DAN SALDO KAS/BANK

per 25 Desember 2017

PENERIMAAN

Penerimaan Infaq

- infaq	Rp 235,794,460
- permata	Rp 36,931,501
- yatim	Rp 48,814,500
- kemanusiaan	Rp 106,354,986

Penerimaan Zakat

- zakat	Rp 76,662,377
---------	---------------

Penerimaan Sedekah

- al-Quran	Rp 4,200,000
- masjid	Rp 8,100,000
- rumah tahfidz	Rp -
- dana bagi hasil & non halal	Rp 10,000
- dana lain-lain	Rp -

Penerimaan Infaq Ambulance & Moza

Rp -

TOTAL PENERIMAAN Rp 516,867,824

PENGELUARAN

1. Kegiatan Amil

- Gaji & Kesejahteraan	Rp 64,992,113
- Administrasi & Umum	Rp 16,011,787
- Pengembangan SDM	Rp 35,510,710
- Komunikasi Korporat / Marketing	Rp 5,022,266
- Investasi Dalam Aktiva Tetap	Rp -
- BPJS Ketenagakerjaan & Kesehatan	Rp 5,023,493
- Lain-lain	Rp -

JUMLAH KEGIATAN AMIL Rp 126,560,369

PENGELUARAN

2. Penyaluran

A. Pendidikan

- Guruku Hebat Permata (Infaq)	Rp 50,000,000
- Beasiswa Permata (Zakat)	Rp 78,610,000
- Lembaga Mustahiq Permata (Infaq)	Rp 18,441,583
Total Pendidikan	Rp 147,051,583

B. Dakwah

- Layanan Donatur (Infaq)	Rp 4,598,671
- Majalah YDSF (Infaq)	Rp 44,181,000
- Layanan Dakwah (Infaq)	Rp 3,950,000
- Lembaga Mustahiq Dakwah (Infaq)	Rp 2,000,000
- Da'i Berdaya (Infaq)	Rp 19,852,000
- Kampung Binaan (Zakat)	Rp 2,000,000
- Griya Tahfidz	Rp 16,822,500
- Sertifikasi Guru Alquran QTC-UMMI	Rp 8,000,000
- Relawan Dakwah (Infaq)	Rp 1,400,000
- Operasional (Infaq)	Rp 5,120,000
- Operasional Dakwah	Rp 467,120
Total Dakwah	Rp 108,391,291

C. Masjid

- Masjid Mitra (Infaq)	Rp 7,800,000
Total Masjid	Rp 7,800,000

D. Yatim

- LM LKSA (Infaq)	Rp 882,000
- Yatim Ceria (Basiswa & Biaya Hidup) (Infaq)	Rp 100,020,000
Total Yatim	Rp 100,902,000

E. Sosial Kemanusiaan

- Dusun Mitra (Zakat)	Rp 3,500,000
- Kemanusiaan (Infaq)	Rp 174,502,738
- Layanan Kesehatan Sosial (LKS) (Infaq)	Rp 14,000,000
- Zakat Untuk Mustahiq (Zakat)	Rp 80,300,000
- Layanan Ambulance & Mobil Jenazah (Infaq)	Rp 7,891,117
Total Sosial Kemanusiaan	Rp 280,193,855

JUMLAH PENYALURAN Rp 644,338,729

GRAND TOTAL PENGELUARAN	Rp 770,899,098
SURPLUS / (DEFISIT) PENGELUARAN	Rp (254,031,274)
SALDO AWAL NOVEMBER 2017	Rp 1,173,466,883
DANA YANG TERSEDIA DESEMBER 2017	Rp 919,435,609
DANA CADANGAN PENGADAAN KANTOR	Rp 437,343,897
SALDO AKHIR DESEMBER 2017	Rp 482,091,712

Catatan:
Dana yang menjadi saldo akhir bulan tersebut akan disalurkan pada bulan berikutnya.

14 Balita Tuntaskan Juz 30



Foto: Syf

Pada Ahad (14/1) lalu, Griya Tahfidz Balita YDSF Malang telah melaksanakan wisuda angkatan pertamanya. Sebanyak 14 orang anak telah berhasil menyelesaikan hafalan juz 30 yang telah ditargetkan mampu diselesaikan selama 5 bulan. Agenda ini mengambil tempat di ruangan utama Masjid Jenderal Ahmad Yani Jl. Kahuripan 12 Malang. Dalam agenda wisuda ini juga diselipkan seminar tentang "Cara paling efektif mengajar hafalan untuk balita yang disampaikan langsung oleh ustadz Syaiful ulum, Musyrif Ma'had Tahfidz Pondok Pesantren Darul Ukhawah (PPDU) Malang. Wisuda berlangsung cukup meriah, terutama pada sesi uji hafalan. Para peserta yang hadir antusias untuk mengetes hafalan para hafidz cilik dengan membacakan penggalan ayat, yang kemudian dilanjutkan oleh mereka. Tahun ini Griya Tahfidz Balita YDSF Malang juga sudah membuka pendaftaran baru untuk level 1 (juz 30) dan kegiatannya akan dimulai di bulan Februari.

Coaching Clinic OSIS bersama Penerima Beasiswa Permata

Peserta program Beasiswa Permata YDSF Malang dari SMA Panjura telah melaksanakan kegiatan Pemberdayaan dari Yayasan MyLife selaku mitra Pembinaan Karakter para penerima beasiswa. Peserta pembinaan diajak untuk belajar menyelenggarakan sebuah Event yg bermanfaat bagi lingkungan di sekolah asalnya. Event tersebut adalah Coaching Clinic Anggota OSIS yang bekerjasama dengan OSIS SMA Panjura Kota Malang.

Acara yang diadakan pada Sabtu (23/12) merupakan salah satu bagian dari program pemberdayaan potensi dan bakat penerima Beasiswa Permata YDSF Malang. Anggota pembinaan di SMA Panjura Putra ini beranggotakan 9 orang. Mereka dibentuk dalam sebuah teamwork kepanitaan sesuai dengan bakat dan minatnya dengan pendampingan dari Yayasan MY LIFE.

Acara yang dihadiri kurang lebih 32 siswa siswi ini dibekali beberapa hal terkait persiapan menjadi anggota sebuah organisasi khususnya OSIS. Pemuda sebagai agent of change, Management OSIS, dan Kepemimpinan menjadi tema

besar dalam acara tersebut.

Direktur Operasional MY LIFE, A. Zaky Syarif S.TP, menyampaikan "Meskipun hari libur, adik-adik Panitia (Penerima Beasiswa) dan Peserta (Calon anggota OSIS SMA Panjura periode 2017/2018) ini mengikuti dengan antusias".

Dalam acara ini, Panitia menghadirkan pendiri Forum OSIS Nusantara (FON), A.J Jawwadurrohman SE., sebagai narasumber utama. Hal ini selaras dengan tujuan acara yaitu untuk meningkatkan

skill anggota OSIS untuk lebih siap menghadapi tantangan pelajar di masanya.

"Kami berharap, program kerjasama guna meningkatkan dan memperbaiki karakter pelajar melalui anggota OSIS dapat menjadi fokus untuk menuju pelajar yang lebih baik dalam prestasi akademik dan non akademik ke depannya" tutur Azzam sebagai Mentor adik-adik penerima beasiswa dalam melenggarakan Coaching OSIS kali ini. Acara ditutup dengan kegiatan foto bersama dengan pemateri utama. Semoga di bulan-bulan selanjutnya kegiatan pemberdayaan serupa bisa terlaksana kembali untuk mengasah potensi soft skill penerima Beasiswa Permata YDSF Malang.



Foto: Doc. Lernbaga

Ribuan Jamaah Padati Tabligh Akbar Syekh Ali Jaber

Foto: Syf

Kita tahu bahwa magnet selalu mampu menarik sebuah besi untuk semakin mendekat dan melekat. Namun bagaimana jika ada lebih dari 1 magnet yang kemudian menyatu menjadi sebuah "The Big Magnet" yang bisa menarik lebih banyak besi untuk bergerak mendekat dan melekat tanpa batas? Itulah yang tengah dilakukan oleh YDSF Malang bersama Aksi Cepat Tanggap (ACT) cabang Malang. Pada Ahad (14/1) lalu telah menggelar sebuah hasil kerjasama yang menghasilkan sebuah agenda besar yakni Tabligh Akbar Kemanusiaan Malang Raya untuk Palestina. Agenda yang bertempat di Masjid Manarul Islam Sawojajar ini mampu menyedot ribuan pengunjung untuk bisa datang dan hadir karena semua ingin menyaksikan secara langsung Syekh Ali Jaber yang diundang secara khusus untuk menyampaikan tausiyah dan nasehat-nasehatnya. Acara yang dimulai setelah sholat maghrib ini diselingi dengan pemutaran video tentang kondisi Palestina yang penuh ketegangan. Penggalangan dana pun dilakukan dan terkumpul donasi sebanyak Rp 95.237.500, 40 dollar Singapura, 10 Ringgit Malaysia dan 5 real. Seluruh donasi akan disalurkan langsung ke palestina oleh ACT.



Foto: Asri

14 Januari 2018 bapak Agung Wicaksono, S.T selaku Direktur YDSF Malang kembali membagikan ilmunya dalam Pelatihan Guru yang diselenggarakan oleh Salimah (Persaudaraan Muslimah) peserta pelatihan kali ini adalah guru-guru dari jenjang PAUD-TK.

Pelatihan guru kali ini membahas tentang personal branding. Personal branding secara sederhana bisa kita artikan bagaimana cara kita menunjukkan citra diri kita dihadapan orang lain atau dihadapan publik.

Membangun Personal Branding Bersama Salimah

Mau dikenal seperti apa diri kita oleh khalayak kitalah yang menentukan nya. Hal ini dapat dilihat dari prilaku kita, tutur kata kita, fikiran kita yang ditangkap oleh publik. Karena itu sangat penting bagi kita untuk memiliki prilaku positif yang dilakukan secara konsisten, sehingga dengan sendirinya prilaku positif inilah yang mengantarkan kita memiliki personal branding yang positif dihadapan banyak orang.

Terlebih lagi sebagai guru/ tenaga pendidik sangat penting sekali memiliki personal branding. Dengan memiliki personal branding yang positif banyak benefit yang kita dapatkan diantaranya kita senantiasa termotivasi untuk membangun visi dalam kehidupan, membangun kejelasan tentang diri pribadi, sebagai sarana introspeksi diri, membangun jiwa kepemimpinan.

Dengan memiliki kepribadian yang positif. Maka murid-murid atau peserta didik dengan sendirinya akan menangkap nilai-nilai itu. Dengan demikian peserta didik dapat meneladani kepribadian positif dari aura personal branding yang dipancarkan oleh para pendidiknya.(aht)

Seorang Guru Tidak Boleh Berhenti Belajar



Foto: Dok. Lembaga

|| Kalau guru tidak mau belajar sebaiknya berhenti mengajar", ungkap Anita ketua JSIT korda 2 probolinggo dalam sambutannya di acara pembukaan Pelatihan Guruku Hebat (13/1) di aula Dinas Pendidikan Kota Probolinggo. Agenda pelatihan ini dihadiri oleh 60 guru yang berasal dari SIT, RA, SD dan SMP wilayah Probolinggo, Lumajang dan Pasuruan.

Agenda ini juga dihadiri langsung oleh Budi W. Riyanto, Kepala Bidang Pendidikan Dasar Kota Probolinggo. Ia menyampaikan bahwa pemerintah tentunya tidak akan sanggup mengerjakan sendiri. Sehingga membutuhkan lembaga-lembaga yang peduli untuk kemajuan pendidikan. Alhamdulillah YDSF Malang memiliki program yang istimewa untuk pemberdayaan guru tersebut.

Upgrade Skill di Coaching Kelas Model



Foto: Dok. Lembaga

Pada Jumat-Sabtu (5-6/1) YDSF Malang dan Kualita Pendidikan Indonesia menyelenggarakan coaching Kelas Model yg ke-6. Peserta coaching kelas model ini adalah guru SD Se-Malang Raya yang telah melalui proses seleksi. Sehingga guru-guru yang mengikuti coaching ini adalah guru-guru terpilih dari sekian banyak yang mendaftar.

Coaching kelas model ini bertujuan untuk mengupgrade dan mengupdate kemampuan guru-guru dalam menyajikan media pembelajaran. Sehingga dengan media pembelajaran tersebut output yang diharapkan adalah para guru mampu mengilustrasikan sebaik mungkin tentang materi pelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik. Sehingga para peserta didik bisa benar-benar memahami materi pelajaran yang sedang dibahas.

Selain mampu membuat murid paham dengan materi yang dibahas, sarana pembelajaran ini juga mampu membuat peserta didik merasa senang dengan sarana pembelajaran yang dipakai.

USTAD ABU HAIDAR
Senin, 15.30-selesai

USTAD AHMAD DJALALUDIN, Lc, MA
Selasa, 15.30-selesai

ISLAMIC SHORT COURSE

KURSUS SINGKAT AGAMA ISLAM

FASILITAS | **MATERI** : Aqidah dan Fiqh
Ruangan ber AC, Air mineral | **PESERTA PERKELAS 25 ORANG**
Kondusif untuk tanya jawab/ konsultasi | **INFAQ: Rp 150.000**

DAFTAR BY WA 081 333 951 332 atau Kantor Pusat YDSF Malang
Jl. Kahuripan 12 Malang | 0341 340 327 | www.ydsf-malang.or.id



**RAIH KESEMPATAN BERAMAL JARIYAH
DENGAN BERINFAQ
UNTUK**

**PERBAIKAN MASJID, SEKOLAH
ISLAM & TPQ DESA PELOSOK**

Informasi lebih lanjut hubungi:
YDSF Malang | Jl. Kahuripan 12 Malang | Telp: 0341-340327



Foto: Syfa

Menuntut Ilmu, Pelajari Adab Dulu

Ilmu dan adab tidaklah dapat dipisahkan, seorang penuntut ilmu harus beradab ketika menerima ilmu dari gurunya, beradab terhadap gurunya, beradab dengan teman-temannya, bahkan beradab terhadap buku yang dia pelajari.

Ibunya Imam malik rahimahumallah, sangat memahami, ketika berkata kepada anaknya yang masih kecil, Imam Malik kecil ketika akan mendatangi gurunya, ulama Madinah saat itu, Rabiah Ar-ra'yi rahimahullah.

Sang Ibu tidak berkata kepada anaknya, belajarlah ilmu banyak-banyak sehingga engkau menjadi ulama. Dengarkan apa yang dikatakan sang ibunda kepada anaknya, "Ambillah adabnya, sebelum engkau mengambil ilmu darinya".

Adab didahulukan dari ilmu, karena dengan beradab kita meraih ilmu. Hasilnya, tidak tanggung-tanggung.... Imam Malik, siapakah yang tidak tau

tentangnya ? Ternyata apa yang dilakukan oleh Ibundanya Imam Malik adalah praktek dari firman Allah taala ketika ingin mengajari Nabi Musa alaihissalam.

Di dalam surat Thaha ayat 11 sampai 14 sangat jelas tentang hal itu, sebelum Allah taala mewahyukan kepada Nabi Musa alaihissalam bahwa Dia Allah yang Tiada Ilah (Tuhan yang berhak disembah) selain Dia.

Allah taala berfirman kepadanya, "Lepaskan kedua alas kakimu, sesungguhnya engkau sedang berada di lembah suci Tuwa" (QS. Thaha 12).

Sebelum menerima wahyu, Allah taala mengingatkan Nabi Musa alaihissalam akan sebuah adab, melepas alas kaki di lembah suci Thuwa. Inilah adab sebelum menerima ilmu...

Setelah kita mengetahui cerita Nabi Musa alaihissalam, dan juga kisah Imam Malik dan ibunya, sedikit saya ceritakan

kisah saya sendiri. Suatu hari saya memasuki masjid Nabawi, tiba-tiba ada yang menegur saya, "Tangan kanan!". Ada apa dengan tangan kananku, atau ada yang salah dengan tangan kiriku ?

Akupun sadar kalau ditangan kananku ada sepasang sandal, ditangan kiri ada kitab dan mushaf Al-Quran...

Oh... aku sadar, kalau bapak itu sedang mengajari aku sebuah adab.

Dan itu terjadi berulang kali, mungkin karena lupa atau karena kebiasaan yang perlu waktu untuk proses perubahan. Setiap kali saya melewati pintu itu, dan saya melihat kepadanya, saya langsung melihat tangan kanan dan kiri saya. Apakah sudah benar tangan saya beradab dengan Mushaf Al-Quran dan kitab ilmu?

Terima kasih guruku, engkau telah mengajari aku adab yang aku lupa darinya.(Ustadz Muhammad Sanusin, Lc./Muslim.Or.Id)

Perjuangan Pantang Menyerah demi Keluarga



Foto: Sya

Menjadi tulang punggung keluarga memang tak mudah, apalagi bagi seorang wanita seperti Yuliani Mardiaty. Ia dan kedua anaknya terpaksa harus berjuang menghadapi kerasnya kehidupan tanpa dibantu oleh sang suami yang tergoles lemah karena stroke. Meskipun demikian Yuli tetap semangat dan bersyukur dengan apa yang ada. Ia pantang menyerah dengan kondisinya karena siapa lagi yang akan berjuang jika bukan dirinya.

Yuli merupakan wanita asli Malang. Saat ini ia tinggal di sebuah rumah kontrakan di salah satu perumahan di Singosari. "Sebenarnya ini rumah salah satu donator YDSF Malang juga, tapi tidak ditempati karena beliau pindah ke Surabaya. Saya diminta untuk menempatinya dengan uang sewa semampu saya," ujarnya penuh syukur.

Yuli tinggal bersama kedua anaknya. Anak pertama duduk dibangku SMK dan yang kedua usia 10 tahun namun tergoles lemah tak berdaya karena syaraf otaknya yang mengalami kelainan sejak kecil. "Dia

itu sering kejang tapi bukan kejang biasa. Kalau sudah kejang biasanya dia sulit bernafas, bahkan dokter sempat bilang, nunggu mukjizat saja bu," terangnya sambil menyeka air mata yang menetes dengan ujung jilbabnya.

Suaminya sudah 4 tahun terakhir ini terkena serangan stroke yang kemudian memaksanya untuk dirawat oleh kakaknya. "Suami dirawat di rumah kakaknya karena kalau ikut saya, takutnya tak ada yang merawat, karena saya juga harus bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup," ungkapnya sendu.

Kondisi inilah yang membuatnya harus menjadi tulang punggung keluarga. Yuli menjalankan usaha kecil-kecilan yakni memproduksi telur asin. Ia mengaku mendapatkan resepnya dari ibunya yang dulu juga menjalankan usaha tersebut. Telur yang ia produksi membutuhkan waktu total sekitar 8 hari dan untuk sekali produksi, ia mampu membuat 50 hingga 70 telur. "Kalau pas musim hajatan ya

Alhamdulillah laris, tapi kadang juga sepi jadi ya penghasilannya tak menentu," jelas wanita kelahiran 1971 ini.

Wajah Yuli terlihat gembira ketika mengetahui ia mendapatkan bantuan dana untuk usahanya. Linangan airmata sempat tertahan dipelupuk matanya, tanda haru penuh syukur yang dirasakan dalam dada. "Alhamdulillah, bantuan modal ini sangat membantu saya terutama untuk menebus obat anak saya yang kecil, karena ia harus diterapi terus dengan obat dari resep dokter yang itu sering sekali belum bisa saya beli," ceritanya seraya sesenggukan menahan tangis.

Dengan setiap usahanya yang maksimal, ia berikan semuanya untuk keluarganya. Yuli tetap yakin bahwa Allah tidak akan pernah diam ketika melihat hambaNya yang sudah berikhtiar dan berdoa. "Saya hanya bisa pasrah dan bergantung hanya kepada Allah dan yang terpenting selalu bersyukur dengan setiap kondisi yang ada, Insyaa Allah pertolongan Allah selalu ada," ujarnya meyakinkan.



PELAYANAN DOKTER UMUM

- Pemeriksaan dan Pengobatan
- Jahit Luka dan Angkat Jahitan
- Pemasangan dan Lepas Kateter Urin
- Cek Gula Darah, asam urat, kolesterol
- Surat Keterangan Sehat
- Khitan (dengan perjanjian)
- Kunjungan Rumah
- Ambulance Gratis
- Ambulan Jenazah Gratis



Tim Dokter:
• dr. Nurul Wijani
• dr. Fajar Nazri, MMRS

PELAYANAN DOKTER GIGI



- Pemeriksaan dan Pengobatan Gigi Anak dan Dewasa
- Pencabutan Gigi
- Penambalan Gigi
- Scaling/Pembersihan Karang Gigi
- Pemasangan Behel /Kawat Gigi
- Pemasangan Orto Lepas
- Pembuatan Gigi Palsu



Tim Dokter Gigi:
• drg. Ardiany Dwi Rahmaringtyas
• drg. Marhainah Dwi Inggriyani
• drg. Dwi Saputro



GRATIS TENSI



SETIAP HARI TANPA SYARAT
Buka Senin-Sabtu
Pagi pukul 09.00-12.00
Sore pukul 16.00-19.00
Minggu dan hari besar tutup

LAYANAN AMBULAN



GRATIS

WILAYAH MALANG RAYA
*Untuk Dhuafa

BENTUK PELAYANAN

Antar jemput pasien ke rumah sakit/lembaga kesehatan

FASILITAS
Oksigen | P3K

LAYANAN MOZA

(MOBIL JENAZAH)

GRATIS

Wilayah Malang Raya



BENTUK LAYANAN

- > Mengantar Jenazah dari rumah sakit ke rumah duka
- > Mengantar hingga ke pemakaman

LAYANAN KHITAN:

Rp300.000



“Melayani pasien Umum dan Dhuafa”

Kerjasama YDSF-BSMI Kota Malang
Jl. Kahuripan 12 Klojen | Telp. 0341-340327 | 0851-0011-5355
Jl. Manyar 57 Sukun Malang | Telp. 0812-3366-3913

“Perumpamaan orang yang beriman dalam cinta dan kasih sayang sesama mereka adalah bagaikan satu tubuh. Apabila salah satu anggota tubuh mengeluh sakit maka seluruh anggota tubuh yang lain tidak dapat tidur dan selalu merasa panas.”

(HR Mustim)

**WE CARE HUMANITY
LOVE PALESTINE**

BNI SYARIAH (5757585855)
MUAMALAT (7110029306)
BCA (0113217771)

KONFIRMASI : 081333951332



superkids

KINDI:

"ALAT PEMBACA OTOMATIS"



KISTELA:
SI NURI YANG RAJIN

TOKOH ISLAM:
MENGENAL SANG PENEMU OPTIK

Si Nuri yang Rajin

Sumber: www.kumpulandongenganak.com

Di sebuah hutan yang lebar, ada keluarga Burung Nuri yang sedang bercengkerama di rumah mereka yang di atas pohon. Di rumah itu ada ayah Nuri, ibu Nuri, adik Nuri dan si Nuri. Ayahnya sedang memberi nasihat kepada anak-anaknya, adik Nuri dan si Nuri sangat memperhatikan nasihat sang ayah. “Apa kalian tahu mengapa ayah memanggil kalian untuk berkumpul di rumah?” tanya ayah Nuri. “Kita tidak tahu, yah memang ada apa?” jawab Nuri.

Dengan sabar ayah Nuri menjelaskan semuanya. “Untuk kalian anak-anakku, ayah ingin memberitahu sesuatu kepada kalian” jelas si ayah. “Ya, ayah.. sebenarnya ada apa?” tanya Nuri. “Anakku, di hutan ini, sekarang banyak sekali pendarang baru, otomatis makanan akan semakin sulit.. Oleh karena itu, mulai sekarang kita harus lebih giat mencari

makanan untuk persediaan kita nanti” kata ayah Nuri. “Ayah tidak usah khawatir, kami akan lebih giat mencari makanan untuk keluarga kita” tutur Nuri.

Di pagi yang cerah, matahari mulai nampak tuk memberi sinar alam semesta ini. Nuri dengan semangat berangkat mencari makanan di sekitar hutan, dengan bernyanyi riang gembira Nuri terbang. Tak terasa Nuri terbang jauh, namun belum mendapat makanan juga. “Aduh, kok jadi aneh ya, terbang kesana kemari belum juga dapat buah kesukaan keluargaku” gumam Nuri.

Nuri pun terbang pelan, melihat-lihat sekitar hutan barangkali masih ada buah untuk makanannya. “Benar kata ayah, makanan sudah mulai sulit dicari” kata Nuri. Secara tiba-tiba pandangan Nuri tertuju ke si Beo yang sedang termenung di ranting pohon, Nuri pun

menghampiri si Beo. “Ada apa, Beo..Kok kamu wajahmu pucat, apa kamu sakit?” tanya si Nuri. “Ga kok, Nuri..aku baik-baik saja, hanya dari tadi pagi aku sudah terbang jauh namun belum juga mendapat makanan” jawab Beo. “Kalau begitu kita sama, Beo.. Aku juga sudah dari tadi pagi belum mendapat makanan” jelas Nuri.

Bertambahnya pendarang baru di hutan sangat terasa, makanan mulai sulit, namun Nuri tidak pernah menyerah, ia terus berusaha mencari dan mencari makanan untuk persediaan keluarganya. “Ayo, Beo..Kita cari makanan bersama, jangan pernah menyerah” hibur Nuri. “Iya, Nuri..tapi aku sudah lapar, aku sudah tidak kuat terbang lagi” jawan Beo. “Jika kamu terus disini akan mendapat makanan?, ayo lebih baik kita mencoba lagi, pasti masih ada makanan” ajak Nuri. “Terbangnya pelan-pelan saja ya?” iba Beo. “Iya deh, semangat ya Beo” kata Nuri.

Akhirnya Nuri dan Beo terbang ke timur untuk meneruskan mencari makanan. Pelan-pelan mereka terbang hingga akhirnya ada pohon yang rindang, dilihat dari luar pohon itu memang tidak ada buahnya, namun sebenarnya di tengah-tengah rindangnya pohon itu masih ada buah-buahan yang cukup banyak. “Lihat, Beo..Ada makanan, ayo kita cari yang banyak untuk persediaan keluarga kita masing-

masing” teriak Nuri. “Kebetulan aku lapar, aku makan dulu aja ya, nanti baru kita bawa pulang” ajak Beo. “Terserah kamu aja Beo, aku mencari buah dulu untuk keluargaku dirumah, baru aku akan makan bersama-sama keluargaku” kata Nuri.

Dengan semangat Nuri memetik buah satu persatu dan dimasukkan ke dalam kantong yang sudah disiapkan. Setelah semua selesai, Nuri dan Beo terbang pulang kerumah masing-masing dan menyerahkan makanan yang telah di dapatkan kepada keluarga mereka. Orang tua Nuri sangat senang melihat Nuri pulang membawa makanan, mereka bangga mempunyai anak seperti Nuri yang rajin.



Ilustrasi: Ang

Bagi Anda yang ingin berkontribusi mengirimkan karya cerita yang menarik serta bernilai moral baik, silahkan kirimkan karya Anda (700-900 kata) beserta identitas diri ke alamat email kami ydsfmalang@yahoo.co.id

Mengenal Sang Penemu Ilmu Optik



Foto: Asn

Di era millennial yang modern ini, pasti sobat kids tidak asing lagi dengan foto ya ... Siapa nih di antara sobat kids yang hobi memotret, atau justru hobi dipotret ya? Nah kali ini kita akan mengenal seorang tokoh muslim keren yang disebut dengan Bapak Optik oleh dunia. Beliau bernama Abu Ali Muhammad al-Hassan ibnu al-Haitham atau Ibnu Haitham. Orang barat memanggilnya dengan Alhazen.

Seribu tahun yang lalu seorang sarjana muslim, Ibnu Haitham bersama dengan muridnya, Kamaluddin berhasil meneliti dan merekam fenomena kamera obscura, yang dikemudian hari penemuan itulah yang mendasari kinerja kamera yang kalian pakai saat ini.

Ibnu Haitham, lelaki yang dilahirkan di Basrah tahun 965 Masehi adalah seseorang yang sangat menyukai ilmu pengetahuan dan menggemari

penelitian. Kecintaannya pada ilmiah yang mendasari hijrahnya ke Mesir dan menempuh pendidikan di Universitas Al-Azhar. Selama di Mesir, beliau melakukan beberapa penelitian tentang aliran Sungai Nill, serta menyalin beberapa buku mengenai matematika dan falak.

Bapak Optik kita adalah seorang yang sangat cerdas, selain ilmu tentang optik beliau juga mahir di bidang sains, matematika, falak, geometri, pengobatan dan falsafat. Temuan-temuannya yang dituliskan di buku-buku karyanya menginspirasi tokoh dunia yang lain. Sebut saja tulisannya tentang cara kerja mata manusia menjadi salah satu rujukan kajian sains di barat, bahkan teorinya tentang pengobatan mata masih digunakan di berbagai universitas dunia hingga saat ini. Penyelidikannya tentang cahaya, adalah inspirasi ditemukan mikroskop dan teleskop. Bukunya mengenai cahaya

yang mengkaji mengenai senja dan lingkaran cahaya di sekitar matahari dan bulan, banyak diterjemahkan ke berbagai bahasa.

Keren bukan? Ada satu fakta lagi yang akan membuat sobat cilik semakin mengagumi Ibnu Haitham ini. Sebelum Isaac Newton menemukan tentang konsep tarikan gravitasi dan Trricella menemukan konsep tentang padu udara, Ibnu Haitham telah menemukannya lebih dahulu.

Nah, Sobat Kids, kini kita telah tahu ya penemu ilmu optik yang mendasari pembuatan kamera. Dengan adanya kamera, kita bisa mengabadikan setiap momen indah kita untuk dikenang. Yuk, belajar yang rajin, agar menjadi seseorang yang cerdas dan menginspirasi.

Tunggu kisah inspiratif edisi selanjutnya yaa ...



QUESTION

ACROSS

1. How many farz prayers in a day?
2. Which is the first month of Islam
3. In which month should muslims fast?
6. Which surah starts without basmallah
7. Who is the richest Prophet

DOWN

1. Allah created shaitan from
2. who is our last prophet
4. Which is our Holy book?
5. Allah created Angels from



Isi TTS-nya dan kirimkan
ke kantor YDSF Malang
Jl. Kahuripan No 12 Malang
maksimal tanggal

13 FEBRUARI 2018

dapatkan hadiah menarik
untuk pemenang beruntung

Jangan lupa
sertakan kupon tts di pojok kiri
atas amplop yaa ...

Jawaban TTS Januari 2018

1. Support other To Do Something **MOTIVATION**
2. Do Sport With **SPIRIT**
3. He Is Walking Home **TOGETHER** With Friend
4. **PLAYING** Game
5. When Looking Something Funny **LAUGH**
6. Have **FAITH** In Allah
7. Antonym Hell **HEAVEN**
8. Someone Who Care On You **FRIEND**

tts masalah alFalah

sertakan kupon ini
berserta jawaban tts
yang dikirimkan

Let's play

Aisyah sedang menyiram
Bunga-bunga kesayangannya
nih! Yuk ...
Gambarlah Bunga-bunga aisyah



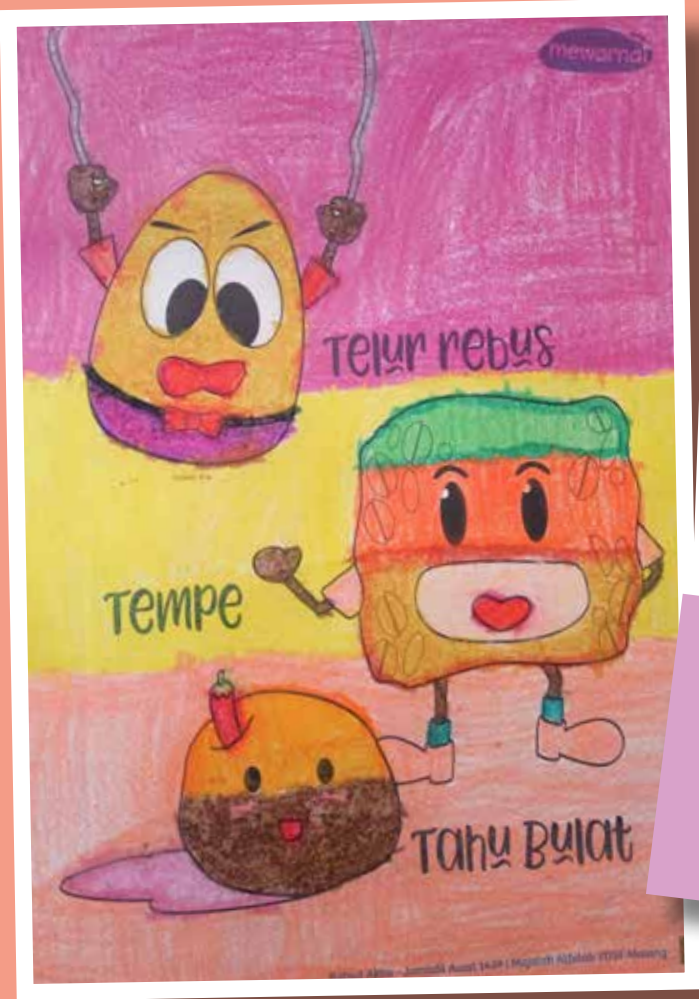
Ilustrasi: Ang





Ilustrasi: Ang





Nama : Elisy Arabella Anindita
 Umur : 6 tahun
 Alamat : Jl. Letjen Sutoyo
 Gang 5 No. 14 Malang
 Hobi : berenang
 Cita-cita: dokter

mau pasang iklan?
 di Majalah Al-Falah!

Letak Iklan / Ukuran Iklan	1 Halaman (21x28cm)	1/2 halaman (21x14cm)	1/4 halaman (10,5x14cm)
Halaman 51 (kertas eksklusif)	Rp1.000.000 /bln	Rp800.000 /bln	Rp600.000 /bln
Selain Hal.51 (kertas biasa)	Rp800.000 /bln	Rp600.000 /bln	Rp400.000 /bln

----- Diskon 10% untuk pemasangan iklan selama 3 bulan -----

YDSF Malang Jl. Kahuripan 12 Malang
Pemesanan Telp. 0341-340327 / 081333951332



الْعَقِيدَةُ

Al 'Aqīdatu ~ Aqidah

الْإِيمَانُ

Al Îmānu ~ Iman

الْخُلُقُ

Al Khuluqu ~ Akhlak

الْغِيْرَةُ

Al Ghīrotu ~ Semangat

الْتَّوْحِيدُ

At Tawhīdu ~ Tawhid



Ilustrasi: Asn

~ Sedekah Menghapus Dosa ~



"Sedekah itu dapat menghapus dosa sebagaimana air itu memadamkan api".
(HR. At-Tirmidzi).

MARI BERGABUNG
— dengan —
YDSF Malang

Ajak saudara-saudara kita
AYO BERSEDEKAH
RAME-RAME



YAYASAN DANA SOSIAL ALFALAH

Jl. Kahuripan 12 Malang, Telp.(0341)340327/081333951332 Fax (0341) 340349
email: ydsfmalang@yahoo.co.id; http://www.ydsf-malang.or.id

FORMULIR DONATUR BARU

*) No Kwsn					
Kodep	/	Kodej			

Bismillahirrahmanirrahim, kami yang bertanda tangan di bawah ini

Nama Lengkap _____ TTL: _____ L/P _____

Profesi _____

Instansi _____

Alamat Ambil _____ Kec. _____

Telp/HP _____

Dengan ini bermaksud menyalurkan dana Infaq/Shodaqoh Zakat Permata Yatim _____

Jumlah: Rp. _____ Terbilang _____

Cara pembayaran melalui:

Ke Rekening YDSF di bank : _____

Diantar langsung

Diambil petugas setiap tanggal: 1-10 11-20 21-31

Tanggal		/		/		
Donatur,						
(_____)						

DATA DI ATAS HARAP DIISI LENGKAP

*) diisi oleh Petugas



PAKETA
Rp1.600.000

- Sate 250 tusuk dan gule 60 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, &suvenir aqiqah

PAKET B
Rp2.100.000

- Sate 450 tusuk dan gule 100 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & *laporan aqiqah

PAKET C
Rp2.500.000

- Sate 750 tusuk dan gule 150 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus: buku risalah, sertifikat, souvenir & *laporan aqiqah

PAKET hemat
Rp1.400.000

- Sate 200 tusuk dan gule 40 porsi (acar, sambal kecap, bumbu sate)
- Bonus buku risalah & sertifikat

PAKET murmer
Rp1.100.000

- Gule 40 porsi dan krengsengan 40 porsi
- Bonus buku risalah & sertifikat

- Menu lain (kambing guling, krengsengan, sate ayam)
- Nasi kotak (plus nasi, mie, krupuk, sendok)
- Siap menyalurkan ke yang berhak
- Siap diantarkan ke rumah, panti, pesantren, atau desa
- Layanan jasa fotografi bayi atau kegiatan aqiqah

Pemesanan:

Jl. Kahuripan 12 Malang.
0341-340327 / 0859 5451 0002

Tunaikan Aqiqah Buah Hati Sesuai Syar'i





PPDB SDIT AHMAD YANI 2018 / 2019



PENDAFTARAN

PEMETAAN SISWA

PENYAMPAIAN HASIL

REGISTRASI

1 KELAS / 25 PESERTA DIDIK
GURU RAMAH DAN PENUH KASIH SAYANG
MENGAJI METODE UMMI



INDEN

- s.d 5 Januari 2018
- 6 Januari 2018
- 8 Januari 2018
- 8 - 10 Januari 2018



GEL 1

- 8 Januari - 2 Maret 2018
- 3 Maret 2018
- 5 Maret 2018
- 5 - 8 Maret 2018

GEL 2

- 5 Maret - 11 Mei 2018
- 12 Mei 2018
- 14 Mei 2018
- 14 - 16 Mei 2018



PROGRAM BEASISWA KHUSUS :

Hafal Juz 30/Jus Amma/30 Do'a Sehari-hari & Artinya / 30 Hadist & Artinya



INFO & DAFTAR
353 348

Jl. Kahuripan 12
Malang

0821 3194 1232

0895 3631 17929

0857 4578 3514



sdit_ayani@yahoo.com



[://sdityani.sch.id](http://sdityani.sch.id) | : Ops Sdit Ahmad Yani

